



LOKASI
KUAT, Menguatkan
INDONESIA



LAPORAN KINERJA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

2023

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan Pendidikan di Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2023 dapat terselenggara dengan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Politeknik Negeri Ujung Pandang telah berhasil diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan Kinerja ini sebagai bentuk pemenuhan kewajiban sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang

Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis / sasaran program / sasaran kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis PNUP 2020-2024 beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2023. Politeknik Negeri Ujung Pandang pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Ujung Pandang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Ujung Pandang pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan hingga penyelesaian laporan kinerja Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2023.

Makassar, 26 Januari 2024

Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang



Ahyas Mansur

NIP. 19651010199203100

DAFTAR ISI

Sampul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar Lampiran	5
Ikhtisar Eksekutif	6
BAB I Pendahuluan	11
Gambaran Umum.....	11
Dasar Hukum.....	11
Tugas dan Fungsi PNUP.....	13
Struktur Organisasi PNUP Tahun 2022.....	14
Jurusan/Program Studi.....	15
Isu-Isu dan Peran Strategis.....	16
BAB II Perencanaan Kinerja	18
Visi Misi PNUP.....	18
Perjanjian Kinerja Awal.....	32
Perjanjian Kinerja Akhir.....	35
BAB III Akuntabilitas Kinerja	38
Capaian Kinerja.....	38
Realisasi Anggaran.....	123

DAFTAR ISI

Inovasi, Penghargaan dan Program.....126

Crosscutting/Collaborative

BAB IV Penutup.....130

DAFTAR LAMPIRAN

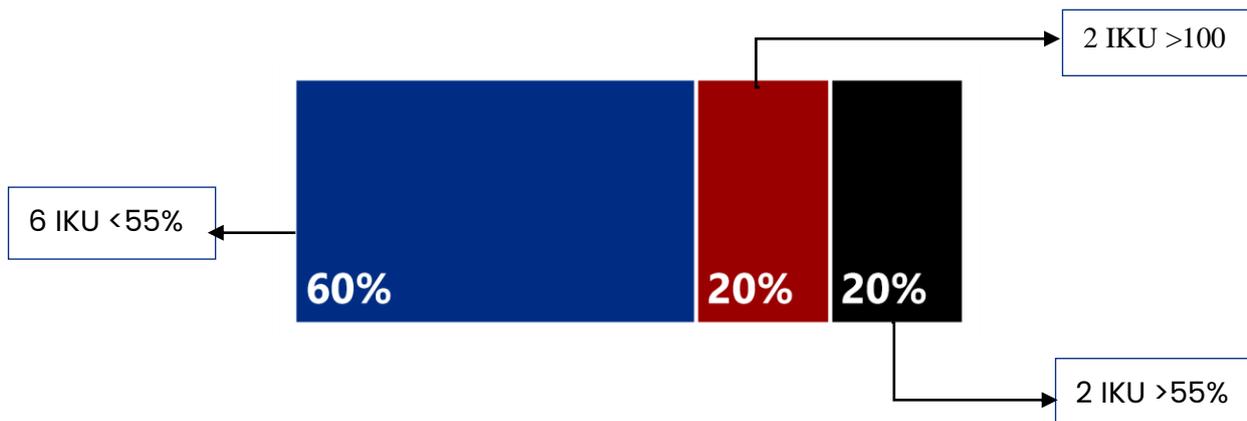
Perjanjian Kinerja Awal.....	133
Perjanjian Kinerja Revisi November	136
Perjanjian Kinerja Akhir.....	139
Pengukuran Kinerja.....	142
Data Pengukuran Kinerja Triwulan I sampai Triwulan IV	147

➤ IKHTISAR EKSEKUTIF

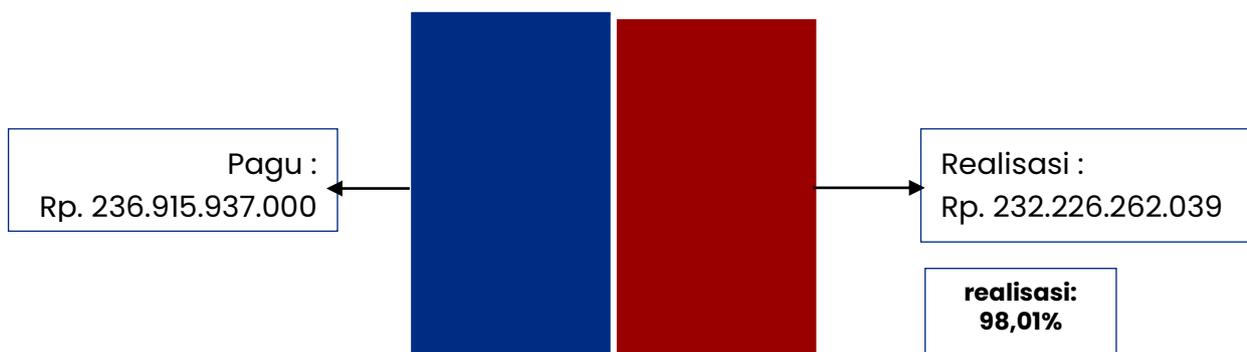
Laporan kinerja Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan Kinerja Tahun 2023 ini.

Indikator Kinerja Utama telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi,. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Ujung Pandang pada tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut: dari 10 IKU terdapat **2** IKU yang capaiannya memuaskan (persentase capaian melebihi 100%), **2** IKU yang capaian kerjanya baik (persentase capaian lebih dari 55%), dan **6** IKU yang capaian kerjanya kurang (persentase capaian kurang dari 55%) yang digambarkan dalam diagram berikut:

➤ Diagram Ketercapaian IKU



➤ Penyerapan Anggaran



➤ Sumber Dana

SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	%
RM	Rp. 87.583.968.000,-	Rp. 86.435.759.462,-	98.69
BLU	Rp. 54.331.969.000,-	Rp. 51.753.674.739,-	95.25
SBSN	Rp. 95.000.000.000,-	Rp. 94.006.136.235,-	98,95

➤ Capaian IKU masing-masing Sasaran

Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi

● Target 2023

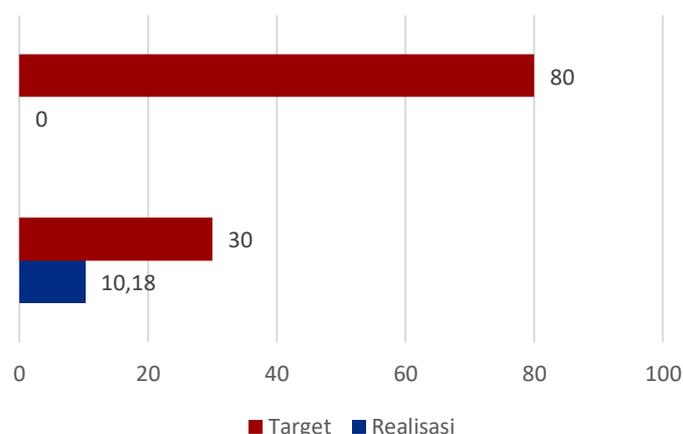
IKU 1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IKU 2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

● Realisasi 2023



Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi

● Target 2023

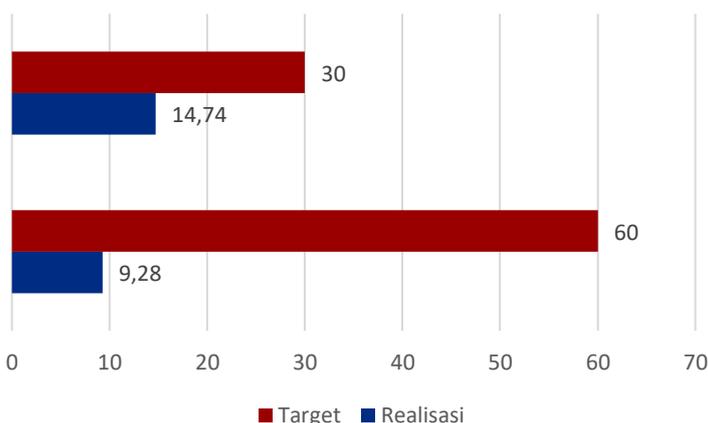
IKU 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

IKU 4

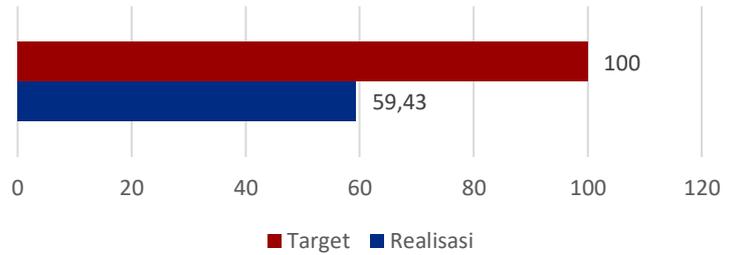
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

● Realisasi 2023



IKU 5

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

● Target 2023

IKU 6

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

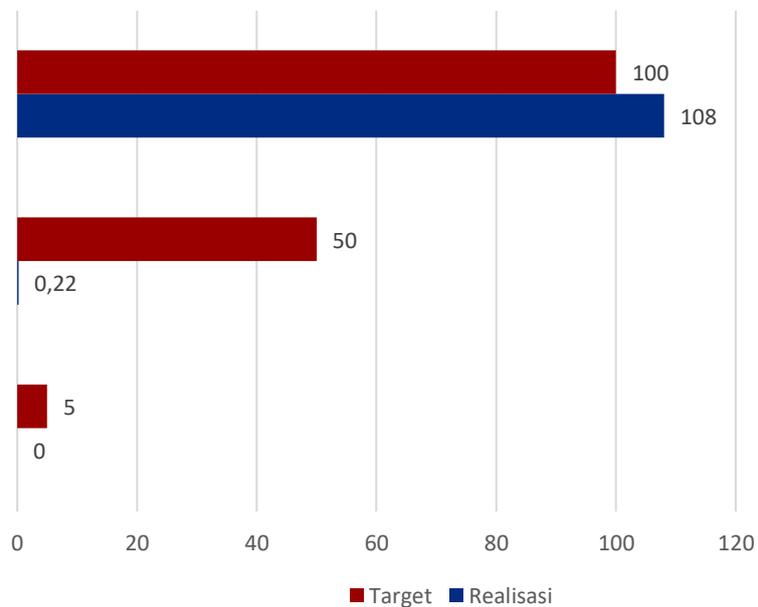
IKU 7

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

IKU 8

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

● Realisasi 2023



Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

● Target 2023

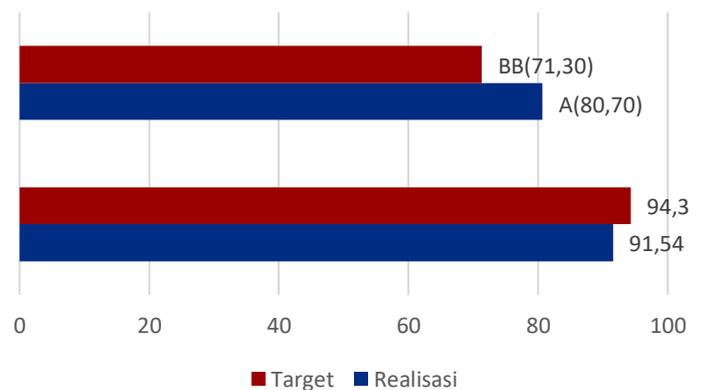
IKU 9

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

IKU 10

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94,30

● Realisasi 2023



PERMASALAHAN UMUM

1

Berubahnya sistem penginputan data pada pengukuran kinerja IKU

2

Masih rendahnya kepedulian dan belum siapnya seluruh sivitas akademik PNUP terhadap penginputan data pada pengukuran kinerja IKU

3

Belum lengkapnya regulasi yang berkaitan dengan pengukuran kinerja IKU sehingga masih terdapat keraguan dalam melakukan aksi pada setiap kegiatan terkait

4

Belum lengkapnya sistem informasi yang diperlukan dalam memperoleh data dalam pengukuran kinerja IKU

LANGKAH ANTISIPASI

1

Perlu dilakukan sosialisasi terhadap perubahan sistem penginputan data pada pengukuran kinerja IKU

2

Perlu dilakukan penegakan reward dan punishment dalam melaksanakan pengukuran kinerja

3

Perlu dilakukan penyusunan regulasi terkait dengan pengukuran kinerja IKU

4

Perlu dilakukan pembuatan sistem informasi yang diperlukan dalam memperoleh data dalam pengukuran kinerja IKU

BAB I

PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Ujung Pandang merupakan satuan kerja pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Politeknik Negeri Ujung Pandang pertama kali berdiri sejak tahun 1987. Politeknik Negeri Ujung Pandang saat ini dipimpin oleh Ir. Ilyas Mansur, M.T untuk periode 2022-2026 dengan jumlah SDM sebanyak 682 orang yang terdiri dari 356 orang tenaga pendidik ASN dan 64 orang tenaga pendidik non ASN, serta 262 orang tenaga kependidikan yang mana terbagi atas 151 orang tenaga kependidikan ASN dan 111 orang tenaga kependidikan non ASN. Wilayah kerja Politeknik Negeri Ujung Pandang melingkupi Kampus 1 PNUP yang terletak di Tamalanrea Kota Makassar dan Kampus 2 PNUP yang terletak di Moncongloe, Kabupaten Maros.

DASAR HUKUM

1

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

2

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3

PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;

4

Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;

5

Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

6

Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

7

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 113/O/2004 tentang Statuta Politeknik Negeri Ujung Pandang;

8

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 65123/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang Periode Tahun 2022-2026

9

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 301/KMK.05/2022 tentang Penetapan Politeknik Negeri Medan dan Politeknik Negeri Ujung Pandang pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

10

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

11

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 80/Dikti/Kep/1985 tentang Pendirian Politeknik Universitas Hasanuddin;

12

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 082/O/1997 tentang Kemandirian Politeknik Negeri Ujung Pandang ;

➤ TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

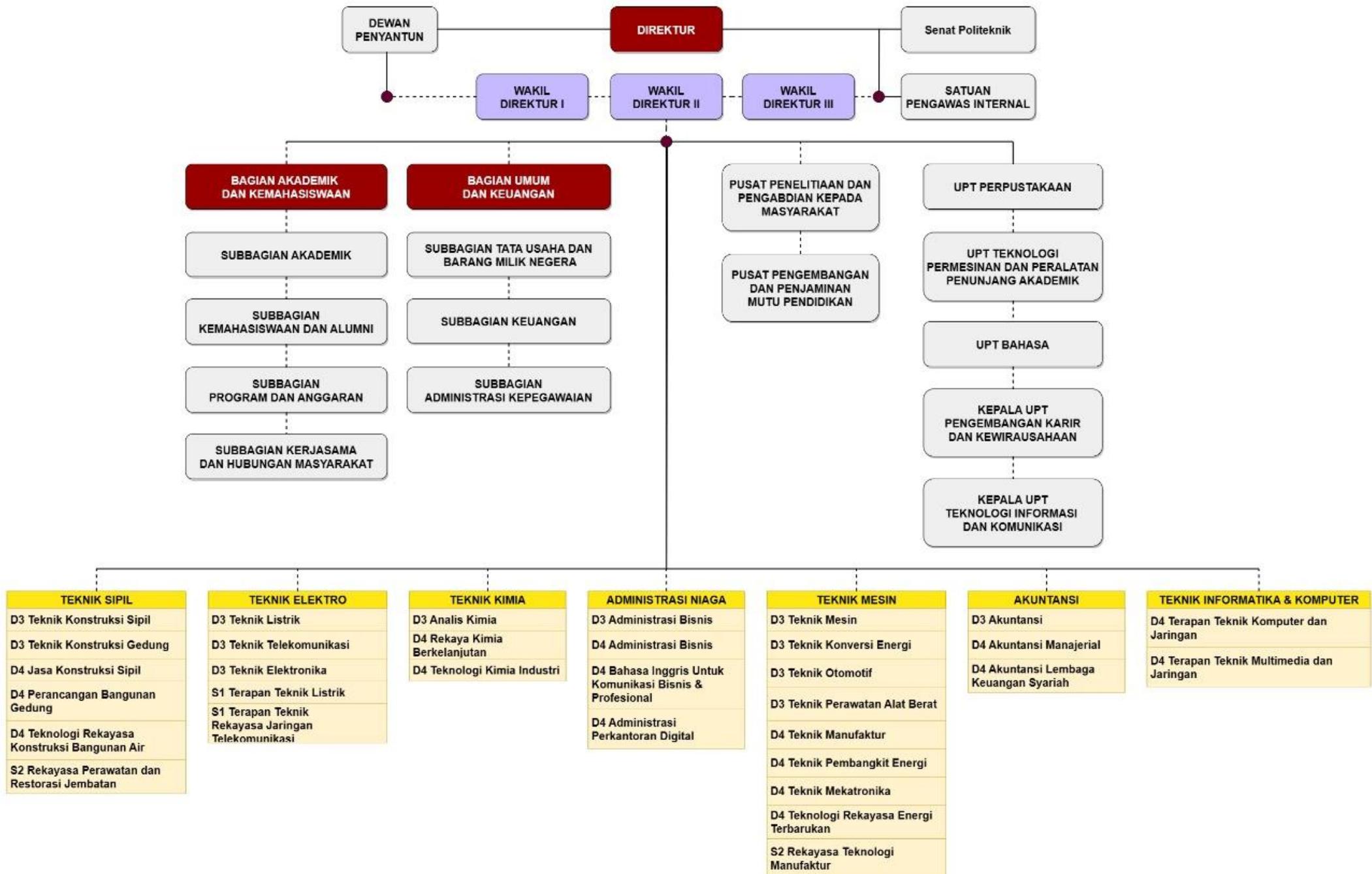
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Negeri Ujung Pandang mempunyai tugas :

PNUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di Indonesia dan Berdaya Saing secara Global

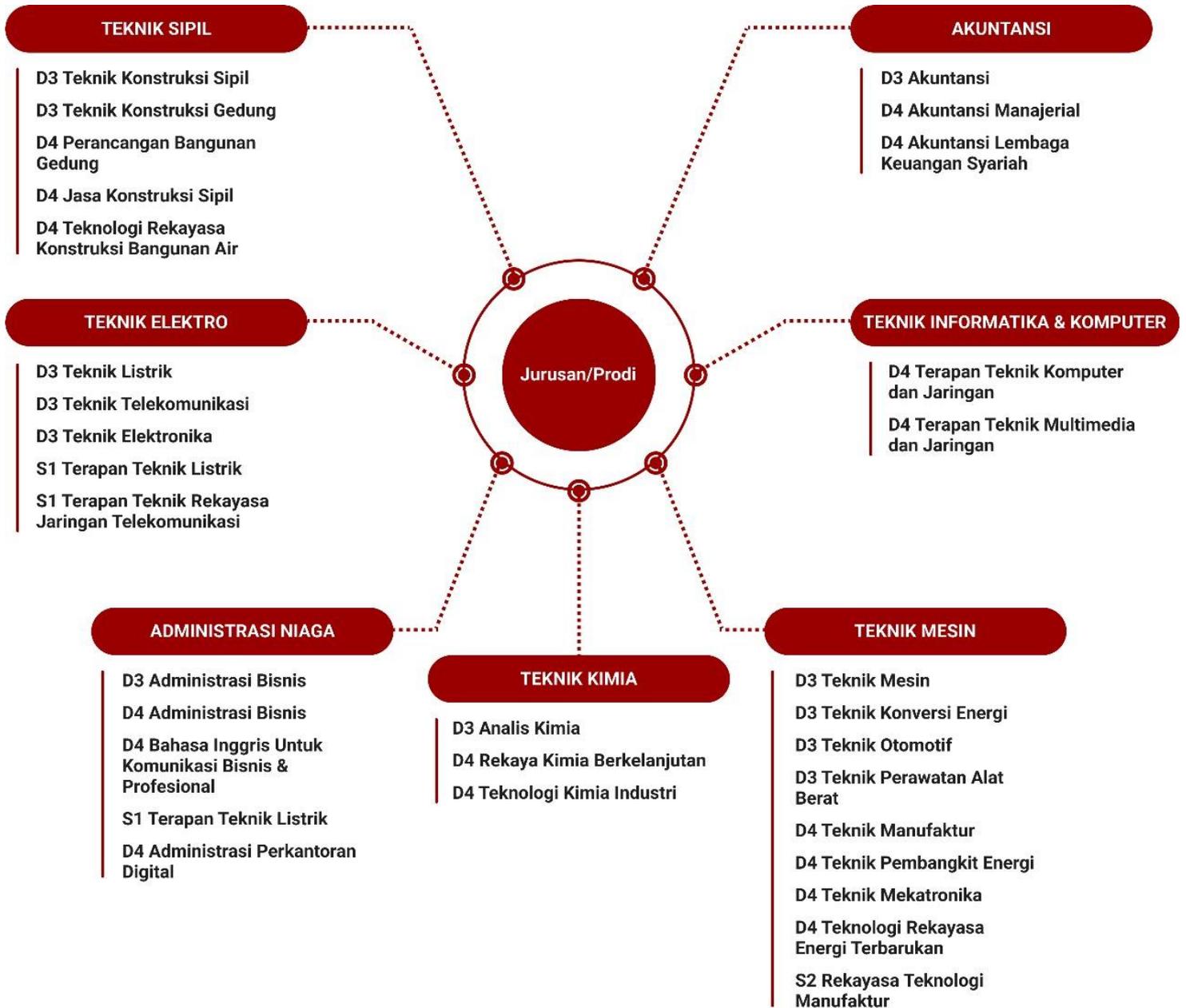
FUNGSI

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai standar mutu global
3. Meningkatkan kualitas dan pemberdayaan sarana dan prasarana secara maksimal
4. Menyediakan kurikulum sesuai kebutuhan pasar tingkat global
5. Menyelenggarakan program studi baru sesuai kebutuhan pasar
6. Menyelenggarakan kegiatan riset terapan
7. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan teknologi tepat guna.

STRUKTUR ORGANISASI PNUP TAHUN 2023



JURUSAN/PROGRAM STUDI POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG TAHUN 2023



ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

ISU STRATEGIS

1. Pengembangan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang ada yang mana berorientasi pada pemahaman teknologi sistem informasi
2. Pengembangan sistem informasi seluruh layanan yang terintegrasi terpadu dalam satu system informasi
3. Pengembangan metode dan sarana untuk pembelajaran berbasis digital dan untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan model Dual System
4. Peningkatan pola keterlibatan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk pengembangan pembelajaran (model PBL), kerjasama dengan program studi (magang industri), kerjasama penelitian, dan penyerapan lulusan sebagai tenaga kerja
5. Peningkatan alokasi anggaran dalam rangka peningkatan fasilitas untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi baik nasional maupun internasional.
6. Luaran yang terekognisi internasional serta hilirisasai penelitian dan pengabdian Masyarakat masih rendah
7. Target jumlah peminat pada beberapa prodi belum menunjukkan peningkatan yang signifikan

PERAN STRATEGIS

1. Berperan penting dalam rangka peningkatan kinerja dan kapasitas sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan institusi, menuju pengembangan institusi yang berkelanjutan
2. Berperan penting dalam peningkatan budaya mutu dan pengelolaan akuntabilitas kinerja
3. Berperan penting dalam mewujudkan hilirisasi penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi signifikan kepada kebijakan pemerintah, pengembangan industri dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Berperan penting dalam melakukan fasilitasi terhadap minat dan bakat dalam rangka meningkatkan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik
5. Berperan penting dalam melakukan sosialisasi dan promosi secara menyeluruh kepada seluruh SMA/SMK khususnya pada beberapa kabupaten dalam rangka menumbuhkan minat untuk melanjutkan pendidikan

BAB II

PERENCANAAN KERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020–2024, Politeknik Negeri Ujung Pandang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

VISI

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di Indonesia dan Berdaya Saing Global”.

1. Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di Indonesia dan Berdaya Saing Global.

MISI

2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkontribusi signifikan terhadap kebijakan pemerintah, pengembangan industry dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

3. Mewujudkan tata pamong dan kelola yang baik dan produktif (good & corporate governance) melalui penerapan akhlak mulia

TUJUAN STRATEGIS

1

Menghasilkan lulusan kompetitif dan berjiwa kewirausahaan dan berakhlak mulia melalui pengembangan kegiatan Pendidikan, pengajaran, dan pelatihan secara dinamis dan inovatif;

2

Mewujudkan hilirisasi penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berkontribusi signifikan kepada kebijakan pemerintah, pengembangan industri dan peningkatan

3

Mewujudkan perilaku berakhlak mulia serta tata pamong dan kelola yang baik dan produktif (*good and corporate governance*).

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi								
	20	tridarma di kampus lain, diQS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.											
	Nomor 3/M/2021	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, diQS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau	%	-	-	15	25	20	21.32	-	-	-	-

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi								
		yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.											
	Nomor 3/M/2021	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	-	-	20	53	35	48.83	-	-	-	-
	Nomor 210/M/2023	Persentase dosen yang memiliki sertifikat	%	-	-	-	-	-	-	60	9.28	60	

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi								
		kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.											
5	Nomor 754/P/2020	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat perjumlah dosen	Jumlah hasil penelitian per dosen	0.10	0.84	-	-	-	-	-	-	-	-
	Nomor 3/M/2021	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada	Hasil Penelitian per	-	-	0.10	27	0.3	0.31	-	-	-	-

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi								
		Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat perjumlah dosen	jumlah dosen										
	Nomor 210/M/2023	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	-	-	-	-	-	-	100	59.43	100	
Sasaran 3		Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran											
6	Nomor 754/P/2020	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	88	-	-	-	-	-	-	-	-
	Nomor	Persentase program	%	-	-	35	32.26	45	48	-	-	-	-

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi								
	3/M/2021	studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra											
	Nomor 210/M/2023	Jumlah kerjasama perprogram studi S1 dan D4/D3/D2	Rasio	-	-	-	-	-	-	100	108	110	
7	Nomor 754/P/2020	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	46.4	-	-	-	-	-	-	-	-
	Nomor 3/M/2021	Persentase mata kuliah S1 dan	%	-	-	35	32.60	35	35.03	-	-	-	-

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi								
		D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi											
	Nomor 210/M/2023	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai	%	-	-	-	-	-	-	50	0.22	50	

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi								
		bagian dari bobot evaluasi											
8	Nomor 754/P/2020	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	0	-	-	-	-	-	-	-	-
	Nomor 3/M/2021	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-	-	2.5	0	2.5	0	-	-	-	-
	Nomor 210/M/2023	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	%	-	-	-	-	-	-	5	0	5	

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		pemerintah											
Sasaran 4		Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi											
9		Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		BB	BB	BB	B	BB	BB	BB	BB	A	A
10		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93		93	83.34	93.5	92.03	93.5 0	94.16	94.3	91.54	94.3	

Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

Sebagai Upaya mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Ujung Pandang merumuskan Perjanjian Kinerja yang mana merupakan target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2023 sesuai dengan Kepmen IKU Nomor 3/M/2021 sebagai berikut :

#	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya Kualitas Lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional.	17
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dal 5 (lima) tahun terakhir.	22
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50

#	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.35
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	49
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	80
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94.30

No	Kode	Nama kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 78.933.551.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.519.895.000

No	Kode	Nama kegiatan	Alokasi
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 139.553.219.000
		TOTAL	Rp. 226.006.665.000

Di tahun 2023 terdapat perubahan kebijakan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sehingga pada bulan November 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja terkait penyesuaian terhadap Kepmen IKU Nomor 210/M/2023 dan target Perjanjian Kinerja 2023.

Sesuai dengan Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat APTV Kemendikbudristek Nomor: 13/D4/AL.04/2023 Tentang Penerima Bantuan Pemerintah Program Matching Fund Vokasi 2023 Gelombang Satu pada Politeknik dan AKN tertanggal 30 Mei 2023 sejumlah Rp. 892.198.000,- (Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Seratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Kemudian sesuai dengan Berita Acara Evaluasi Kelayakan Competitive Fund Vokasi Tahun Anggaran 2023 (CF Vokasi 2023) Batch 2 "Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPKL-PTV)" pada tanggal 31 Agustus 2023 sejumlah Rp. 1.016.249.000,- (Satu Milyar Enam Belas Juta Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah).

Di tahun 2023 juga ini PNUP memperoleh hibah atas Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka dan PT. Ceria Nugraha Indotama yang mana diperuntukkan untuk penyelenggaraan kegiatan PSDKU Kab. Kolaka baik

berupa operasional perkantoran, visibility study, UKT, dan pengadaan peralatan pendukung pembelajaran senilai Rp. 4.778.000.000,- (Empat Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Depan Juta Rupiah). Selain itu terdapat penambahan pagu dalam rangka penggunaan saldo awal BLU senilai Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) yang diperuntukkan dalam rangka penimbunan persiapan pematangan lahan Jurusan Teknik Sipil Kampus 2 PNUP. Revisi Perjanjian Kinerja dalam hal penyesuaian anggaran ini dilakukan pada bulan Desember 2023 dikarenakan peningkatan anggaran pada kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi.

Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023

Berdasarkan beberapa penyesuaian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Perjanjian Kinerja Revisi 2023 yang mana mengacu pada Kepmen IKU Nomor 210/M/2023 serta kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tentang terkait penerapan target standar emas adalah sebagai berikut:

#	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S1] Meningkatnya Kualitas Lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya	[IKU 2.1] Persentase dosen yang	30

#	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
	kualitas dosen Pendidikan tinggi	berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja	94.30

#	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
	Ditjen Pendidikan Vokasi	Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	

No	Kode	Nama kegiatan	Alokasi
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.016.249.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.519.895.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 892.198.000
4	4261	Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 78.155.626.000
5	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 149.331.969.000
		TOTAL	Rp. 236.915.937.000

Program prioritas PNUP

1. Pengembangan kegiatan Pendidikan secara dinamis dan inovatif yang menghasilkan lulusan kompetitif
2. Peningkatan kapasitas kesejahteraan SDM
3. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
4. Pengembangan mutu perguruan tinggi
5. Reformasi birokrasi dan optimalisasi Kerjasama

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

➤ A. CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan sasaran kegiatan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2023, maka dijabarkan dalam program yang di realisasikan dalam bentuk kegiatan. Pengukuran Kinerja merupakan bentuk penilaian terhadap keberhasilan sebuah organisasi dalam rangka peningkatan kinerja untuk masa yang akan datang.

Pada BAB III ini akan menguraikan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Ujung Pandang yang diukur melalui beberapa indikator kinerja yang berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Politeknik Negeri Ujung Pandang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

#	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Realisasi PK 2023	Persentase Capaian
1	[S 1] Meningkatnya Kualitas Lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	0	0
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30	10.18	33.93
2	[S 2]	[IKU 2.1] Persentase dosen yang	30	14.74	49.13

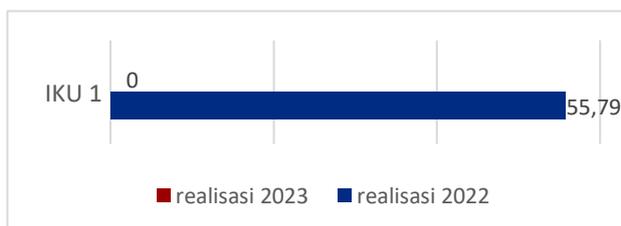
#	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Realisasi PK 2023	Persentase Capaian
	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.			
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	60	9.28	14.47
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	100	59.43	59.43
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama perprogram studi S1 dan D4/D3/D2	100	108	108
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	0.22	0.44
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang	5	0	0

#	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Realisasi PK 2023	Persentase Capaian
		memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	113.18
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94.30	91.54	97.07

SASARAN KINERJA UTAMA 1

Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi

Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi yang dijabarkan dengan Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus, melanjutkan studi di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus, ataupun menjadi wiraswasta dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus.



Berdasar dari data diatas dapat disimpulkan adanya penurunan terhadap tren capaian dari Indikator Kinerja Utama 1.1 dan Indikator Kinerja Utama 1.2 . Penurunan ini disebabkan karena adanya perubahan Keputusan Menteri terkait IKU dan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang mana penarikan data capaian seluruh Indikator Kinerja Utama dilakukan melalui dashboard aplikasi Sidakin Direktorat Jenderal

Pendidikan Vokasi yang mana didalamnya saling terintegrasi dengan beberapa aplikasi lainnya. Khusus pada sasaran kinerja utama 1 ini data yang diambil untuk IKU 1 telah melalui proses alir data dari website tracerstudy Kemendikbud yang mana terdapat minimal responden yang diwajibkan bagi setiap Perguruan Tinggi Vokasi sehingga menyebabkan capaian 0 jika jumlah minimal responden lulusan tidak terpenuhi. Kemudian untuk IKU 2 telah melalui proses alir data dari website PDDikti Kemendikbud dan terkendala pada beberapa penginputan masa lampau yang mana telah terkunci .

INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.1

Sehubungan dengan perubahan kebijakan terkait Indikator Kinerja Utama yang mana mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian dilakukan perubahan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Atas dasar perubahan ini maka terdapat penyederhanaan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikatornya. Pada indikator kinerja utama 1.1 berikut ditunjukkan perbedaan indikator kinerja, defenisi dan kriteria:

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Indikator Kinerja	Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
Defenisi dan Kriteria	a. Kriteria Pekerjaan : <ol style="list-style-type: none"> mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum 	a. Kriteria Pekerjaan : <p>Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:</p> <ol style="list-style-type: none"> perusahaan swasta, termasuk perusahaan

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>Regional (UMR) di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a.) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; b.) organisasi nirlaba; c.) institusi/organisasi multilateral; d.) lembaga pemerintah; atau e.) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). <p>2. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p>b. Kriteria Kelanjutan Studi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 	<p>nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. organisasi nirlaba; 3. institusi/organisasi multilateral; 4. lembaga pemerintah; atau 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). <p>b. Kriteria Kelanjutan Studi :</p> <p>Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus</p> <p>c. Kriteria Kewiraswastaan :</p> <p>Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>2. PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>3. PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria Kewiraswastaan :</p> <p>1. PTN Akademik dan PTN Vokasi:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6</p>	<p>4. pekerja lepas (freelancer).</p>

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>(enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau • pekerja lepas (freelancer), atau <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p> <p>2. PTN Seni Budaya:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau • pekerja lepas (freelancer) yang menghasilkan karya seni dan budaya, 	

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	atau b) sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.	

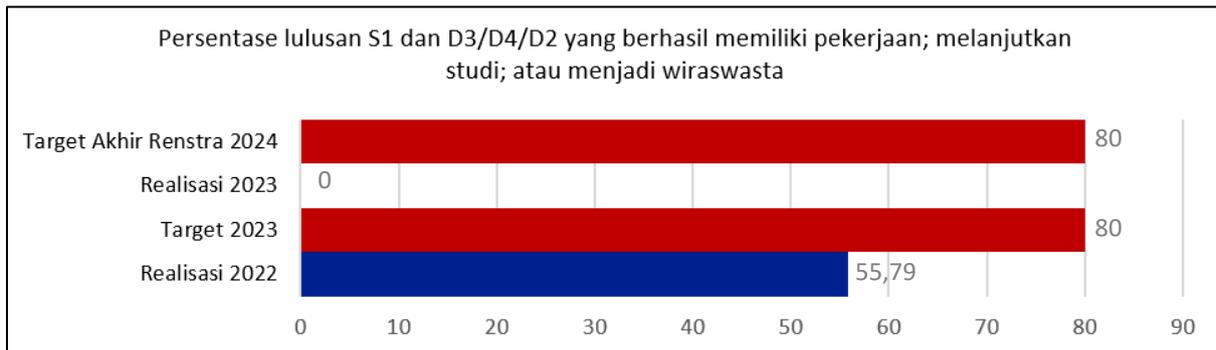
Formula Perhitungan capaian sesuai dengan Kepmen 210/M/2023

$$\frac{\sum_n n_i k_i}{t} \times 100$$

Dengan:

- n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
- k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

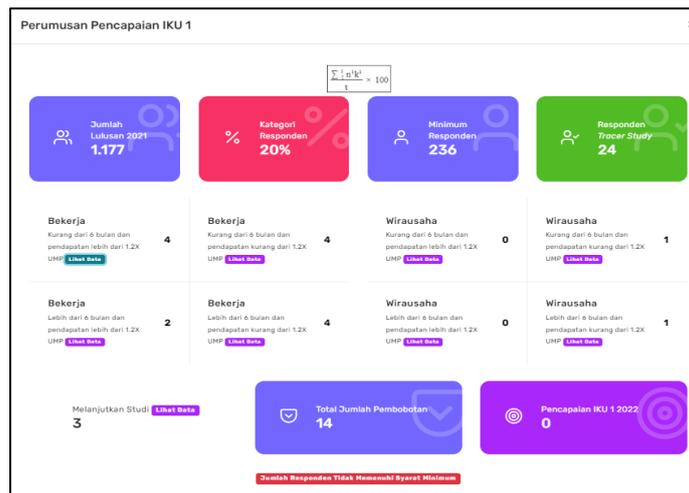
Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55.79	80	0	80



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

Dalam pengukuran kinerja khususnya IKU 1.1 ini sepenuhnya menggunakan aplikasi Tracer Study Kemdikbudristek yang diakses melalui laman tracerstudy.kemdikbud.go.id yang akan dilakukan proses alir data ke dashboard aplikasi Sidakin. Berdasar dengan hal tersebut maka ditetapkan data lulusan yang digunakan untuk pengukuran kinerja pada IKU 1.1 ini adalah lulusan tahun 2021 yang mana terdapat 1.177 orang wisudawan dengan minimal jumlah responden sebanyak 20% dari total lulusan yakni 236 orang. Namun dalam hal ini Politeknik Negeri Ujung Pandang tidak dapat memenuhi standar minimum responden sehingga data pencapaian aplikasi IKU 1.1 ini tidak dapat di hitung. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 1.1 beberapa kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melaksanakan wokshop digital marketing dan personal branding yang mana ditujukan kepada seluruh mahasiswa PNUP dan terbuka untuk umum.
2. Melaksanakan kegiatan job fair yang melibatkan beberapa perusahaan baik BUMN/BUMD serta beberapa Perusahaan yang telah bermitra dengan PNUP
3. Mengalokasikan dana hibah dalam rangka pelaksanaan bantuan modal usaha pada Program Mahasiswa Wirausaha guna membuka lapangan usaha bagi mahasiswa sesuai dengan proposal usaha yang diajukan



Tampilan Laman Aplikasi Sidakin untuk capaian IKU 1.1

Hambatan dalam Ketercapaian IKU 1.1 adalah

1. Beberapa isian kuisisioner tidak relevan dengan kuisisioner tracerstudy Kemendikbudristek
2. sulitnya mendapatkan data alumni dari setiap jurusan
3. belum terlibatnya Ikatan Alumni PNUP terhadap pengisian tracerstudy

Langkah Antisipasi dalam Ketercapaian IKU 1.1 adalah :

1. Memperbaharui dan melakukan penyesuaian terkait isian kuisisioner tracerstudy
2. Menetapkan tim dari setiap jurusan melalui Surat Keputusan Direktur yang bertanggung jawab terhadap pengisian tracerstudy kepada wisudawan yang baru
3. Melibatkan Ikatan Alumni PNUP dalam rangka pengisian tracerstudy

Strategi dan Inovasi dalam Ketercapaian IKU 1.1 adalah :

1. Senantiasa melakukan pemantauan dan monitoring terhadap tracer study PNUP dan tracerstudy Kemendikbudristek;
2. Melakukan rapat koordinasi secara berkala Bersama dengan Tim Tracer Study dari setiap jurusan;
3. Meningkatkan peran serta Ikatan Alumni PNUP untuk Bersama-sama meluaskan jangkauan tracerstudy PNUP

Dokumentasi capaian kinerja IKU 1.1



Job Fair Politeknik Negeri Ujung Pandang



Mahasiswa Penerima Modal Usaha Program Mahasiswa Wirausaha



Workshop Persiapan Karir Calon Alumni



Pelatihan Kewirausahaan dan Pembuatan Proposal Bisnis Bagi Mahasiswa

INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.2

Sehubungan dengan perubahan kebijakan terkait Indikator Kinerja Utama yang mana mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian dilakukan perubahan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Atas dasar perubahan ini maka terdapat penyederhanaan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikatornya. Pada indikator kinerja utama 1.2 berikut ditunjukkan perbedaan indikator kinerja, defenisi dan kriteria :

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Indikator Kinerja	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.
Defenisi dan Kriteria	a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik	a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima)

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri</p>	<p>sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dpt mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek</p>	<p>terpencil.</p> <p>4. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6. Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dpt mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang</p>

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>b. Kriteria Prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya),</p> <p>9. Bela Negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar</p>

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
		<p>Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen Cadangan dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/ Lembaga terkait; dan/atau - Kementerian Pertahanan dan / atau Kementerian / Lembaga yang terkait <p>b. Kriteria Prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> a) Tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
		3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

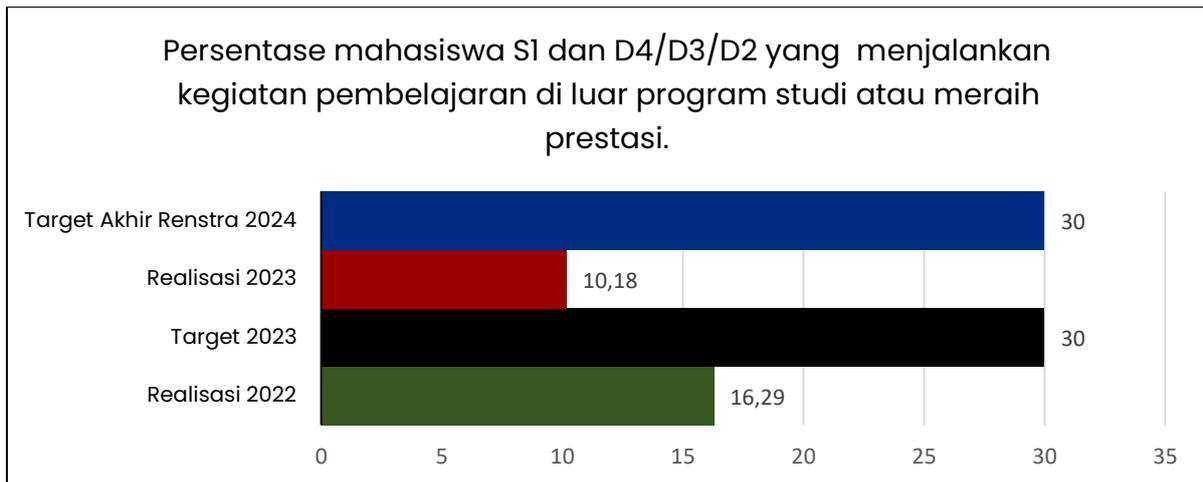
Formula Perhitungan capaian sesuai dengan Kepmen 210/M/2023

$$\left(\frac{\sum_1^n \alpha_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n \alpha_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Dengan:

- α_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- α_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal
- α_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib
- b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y = total jumlah mahasiswa aktif
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain)

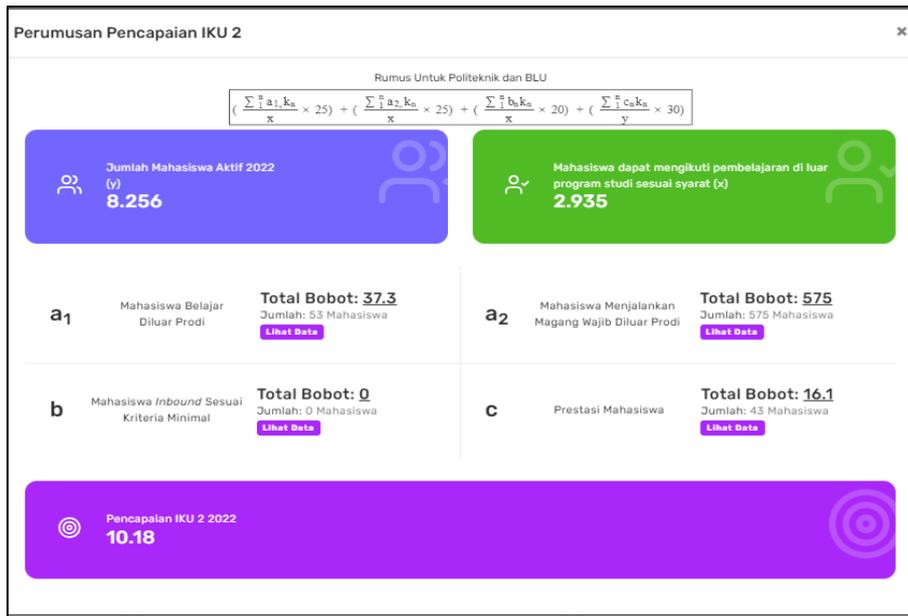
Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	16.29	30	10.18	30



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

Dalam pengukuran kinerja khususnya IKU 1.2 ini sepenuhnya menggunakan aplikasi PDDikti yang akan dilakukan proses alir data ke dashboard aplikasi Sidakin. Berdasar dengan hal tersebut maka ditetapkan data mahasiswa yang digunakan untuk pengukuran kinerja pada IKU 1.2 ini adalah mahasiswa tahun akademik 2021-2022. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 1.2 beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan minat mahasiswa agar turut serta dalam menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi adalah :

1. Melaksanakan Sosialisasi MSIB dan Kampus Mengajar bagi seluruh mahasiswa PNUP baik secara luring maupun daring
2. Melakukan promosi berupa flyer dalam rangka mengajak mahasiswa untuk turut serta dalam kegiatan MBKM
3. Melaksanakan Talkshow dengan para alumni program MBKM dan IISMAVO
4. Mengalokasikan anggaran dalam rangka peningkatan fasilitas kemahasiswaan guna menunjang mahasiswa dalam mengasah bakat untuk mempersiapkan diri mengikuti pertandingan baik bidang akademik maupun non akademik
5. Melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam rangka persiapan mengikuti pertandingan / kompetisi Tingkat nasional



Tampilan Laman Sidakin untuk capaian IKU 1.2

Hambatan dalam Ketercapaian IKU 1.2 adalah

1. Konversi SKS untuk mahasiswa yang mengikuti MBKM
2. Pengakuan terhadap beberapa kompetisi Tingkat nasional (BPTI) seperti Pimnas untuk dikonversi sebagai tugas akhir
3. Kurangnya sosialisasi terkait konversi SKS kepada para penanggung jawab konversi SKS pada prodi

Langkah Antisipasi dalam Ketercapaian IKU 1.2 adalah :

1. Telah menentukan pembimbing untuk mahasiswa yang akan mengikuti MBKM serta penerbitan dan sosialisasi Panduan MBKM untuk konversi SKS
2. Akan dibuatkan regulasi terkait pengakuan terhadap mata kuliah yang relevan
3. Diajukan untuk melaksanakan pendampingan konversi SKS kepada para penanggung jawab konversi SKS pada prodi

Strategi dan Inovasi dalam Ketercapaian IKU 1.2 adalah :

1. Melakukan penyusunan regulasi terkait MBKM baik panduan konversi SKS maupun pengakuan terhadap mata kuliah

- Melakukan pendampingan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti pertandingan baik Tingkat regional maupun nasional dan bidang akademik maupun non akademik
- Meningkatkan peran serta para dosen khususnya dosen baru untuk berpartisipasi dalam membina dan mendampingi mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan

DOKUMENTASI IKU 1.2

Data Detail IKU 2

Detail Data IKU 2

Prestasi Mahasiswa

CSV Copy Excel Tampilkan 15 data

No.	Tahun Prestasi	Perguruan Tinggi	Program Studi	Nama Mahasiswa	Jenis Prestasi	Penyelenggara	Tingkat Prestasi	Peringkat	Nama Prestasi	Bobot
1	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	Ahmad Fazil	Seni	Universitas Muhammadiyah Makassar	Nasional	2	Juara 2 Pemilihan Putra Putri Kampus Nusantara 2022	0.5
2	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	Dwi Susanta	Seni	Universitas Muhammadiyah Makassar	Propinsi	1	Juara 1 Cipta dan Baca Puisi pada Cultural Fest Vol. 5	0.5
3	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	Hierul	Olahraga	Pemerintah Kota Makassar	Propinsi	2	Juara 2 Duta Lingkungan Hidup Kota Makassar Tahun 2022 pada tanggal 13 Juni 2022 di Kota Makassar	0.5
4	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi	Muhammad Ajid Pratama	Sains	Politeknik Negeri Malang	Nasional	2	Olimpiade Akuntansi Vokasi	0.5
5	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Nur Ainun Ansar	Sains	Politeknik Negeri Malang	Nasional	2	Olimpiade Akuntansi Vokasi	0.5
6	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Nur Ainun Ansar	Sains	Politeknik Negeri Malang	Nasional	3	Olimpiade Akuntansi Vokasi	0.5
7	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Sahabuddin	Sains	Politeknik Negeri Malang	Nasional	3	Olimpiade Akuntansi Vokasi	0.5

Data Detail IKU 2

Detail Data IKU 2

8	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Sri Ariksa Septiani	Seni	Politeknik Negeri Malang	Nasional	2	Olimpiade Akuntansi Vokasi	0.5
9	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Sri Ariksa Septiani	Sains	Politeknik Negeri Malang	Nasional	2	Juara 2 Protesis Terpadu (DAV V) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Malang	0.5
10	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Wahyudi	Seni	Politeknik Negeri Malang	Nasional	2	Olimpiade Akuntansi Vokasi	0.5
11	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Wahyudi	Sains	Politeknik Negeri Malang	Nasional	3	Olimpiade Akuntansi Vokasi	0.5
12	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Jasa Konstruksi	Ani Tara Anyah Kumala Cahyani	Olahraga	(PORSENI) XII Politeknik Se-Indonesia	Nasional	1	Juara 1 TAEKWONDO UNDER 57KG (-53 - 57KG) PUTRI Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) XII Politeknik Se-Indonesia	0.5
13	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Jasa Konstruksi	Ani Tara Anyah Kumala Cahyani	Olahraga	Provinsi Sulawesi Selatan	Propinsi	3	Juara 3 Senior Putri Under 57 kg Pekan Kujaranan Tae Kwon Do Open Tournament Outbound Sorel Gap 2022	0.5
14	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Jasa Konstruksi	Fajar Amalia Maulidi	Olahraga	UNIVERSITAS HASANUDDIN	Nasional	3	Juara 3 Poomsae Individual Senior Putri Open Tournament Tae Kwon Do UINHS CUP	0.5
15	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Jasa Konstruksi	Fajar Amalia Maulidi	Olahraga	Provinsi Sulawesi Selatan	Propinsi	1	Juara 1 Eremu Poomsae Senior Putri Pada Kujaranan Tae Kwon Do Open Tournament Outbound Sorel Gap 2022	0.5

Menampilkan data dari 1 hingga 15 dari total 47 data

Selanjutnya 1 2 3 4

Sampel perhitungan data capaian kinerja IKU 1.2 pada laman SIDAKIN untuk daftar mahasiswa berprestasi

Detail Data IKU 2

Kampus Merdeka

CSV Copy Excel Tampilkan 15 data

No.	Nama Perguruan Tinggi	Nama Program Studi	Nama Mahasiswa	SMT AKM	Total SKS Konversi	Bobot
1	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	A. Hasmaniar Muntazah	20221	20	1,00
2	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	Marwan	20221	15	0,75
3	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Aida Hafifa	20221	20	1,00
4	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Arif Randy Bu	20221	20	1,00
5	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Fathin Fathia Halia	20221	20	1,00
6	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Phadisa Ramadan Iqoyanti A	20221	20	1,00
7	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Pina Jihan Jufri	20221	20	1,00
8	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Indah Nurul Aprilia	20221	20	1,00
9	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Moh. Bidjar Royan	20221	20	1,00
10	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Moh. Mansur Ikhwan	20221	20	1,00
11	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Muhammad Fauzan Rusli	20221	20	1,00
12	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Pada Sofie Nadghah Al-Ahmad	20221	20	1,00
13	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	Syafaat Anugerah	20221	20	1,00

Sampel perhitungan data capaian kinerja IKU 1.2 pada laman SIDAKIN untuk daftar mahasiswa Belajar di luar Prodi

Data Detail IKU 2

Dashboard / Data Detail

No.	Nama Perguruan Tinggi	Nama Program Studi	Nama Mahasiswa	SMT AKM	Total SKS Konversi	Bobot
16	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Abdul Rahman	20221	10	0,50
17	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Andi Ridgal Nur	20221	10	0,50
18	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Andi Tesni Wulan	20221	10	0,50
19	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Dan Resky Diman	20221	10	0,50
20	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Gilang Ramadhani	20221	10	0,50
21	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Haratunissa	20221	10	0,50
22	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Kurniawan	20221	10	0,50
23	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Moh Abi Hidayat	20221	10	0,50
24	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Moh. Reza Aid Irawan	20221	10	0,50
25	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Moh. Syahrir	20221	10	0,50
26	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Moh. Taufik Wibi	20221	10	0,50
27	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Muhammad Aftan	20221	10	0,50
28	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Muhammad Fauzfar Syarifullah	20221	10	0,50
29	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Muhammad Mubarak Ali Kuly	20221	10	0,50
30	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	Nur Anayia Andini Putri	20221	10	0,50

Menampilkan data dari 16 hingga 30 dari total 53 data

Sebelumnya 1 2 3 4 Selanjutnya

Sampel perhitungan data capaian kinerja IKU 1.2 pada laman SIDAKIN untuk daftar mahasiswa Belajar di luar Prodi



Dokumentasi Mahasiswa Program MBKM



Dokumentasi Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional Senior Poomsae Individu Spartan Tae Kwon Do Championship 2023 pada tanggal 3 Juni 2023 di Gor Laga Tangkas pakansari Bogor yang adakan oleh Kemenpora



Juara I Nasional Celebes Robot Contest Hasanuddin Techno Fest #7 pada tanggal 3 Maret 2023 di Universitas Hasanuddin



Debat Kompetisi Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Tahun 2023



Olimpiade Akuntansi Vokasi (OAV) VI pada tanggal 25 s.d. 28 Juli 2023 di Politeknik Negeri Balikpapan



Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia 2023 di Universitas Pembangunan Jaya
Jakarta

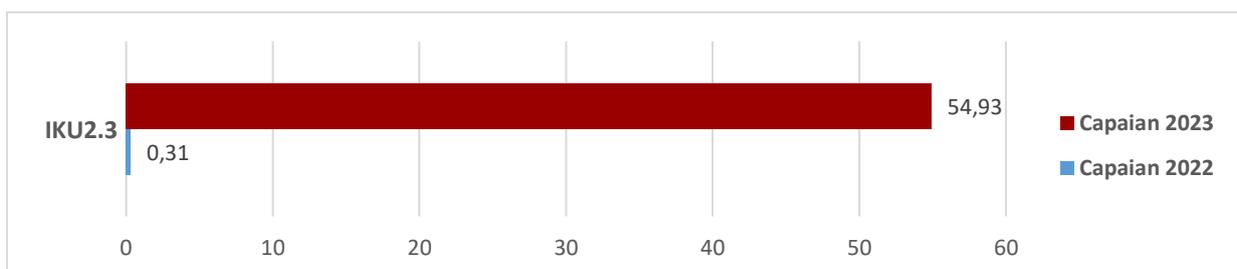
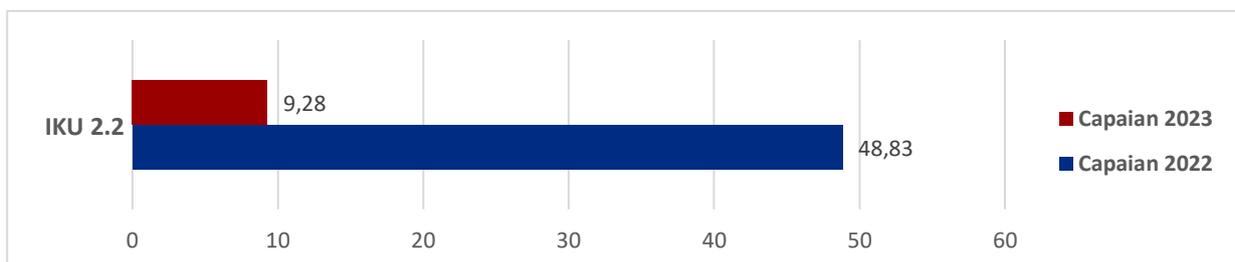
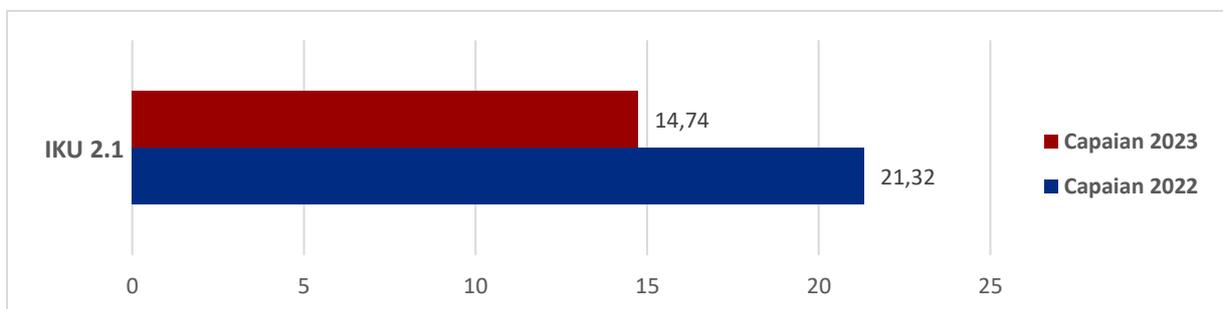


Tae Kwon Do Open Tournament se-Indonesia POLTEK CUP 19 2023 di Gor Sudiang
,Makassar

SASARAN KINERJA UTAMA 2

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi dijabarkan dengan dosen diluar kampus yang berkegiatan tridharma diperguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi. Kualifikasi dosen/pengajar yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industry. Penerapan karya dosen yang keluarannya berhasil mendapat rekognisi internasioanl atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah.



Berdasarkan data hasil capaian diatas pada IKU 2.1 dan 2.2 terdapat penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan

masih kurangnya dosen yang melaporkan kegiatan tridharma pada kampus lain maupun sertifikat kompetensi yang dimiliki pada aplikasi SISTER Kemendikbud sehingga jumlah aliran data pada aplikasi SISTER ke aplikasi SIDAKIN masih kurang maksimal. Pada IKU 2.3 dikarenakan adanya perubahan kepmen IKU dari Kepmen 3/M/2021 ke kepmen 210/M/2023 terdapat perbedaan pada penentuan target sehingga IKU 2.3 pada tahun 2022 dan 2023 tidak dapat disandingkan mengingat ditahun 2022 satuan ukur adalah persentase dosen dan ditahun 2023 satuan ukur adalah rasio.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Sehubungan dengan perubahan kebijakan terkait Indikator Kinerja Utama yang mana mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian dilakukan perubahan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Atas dasar perubahan ini maka terdapat penyederhanaan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikatornya. Pada indikator kinerja utama 2.1 berikut ditunjukkan perbedaan indikator kinerja, defenisi dan kriteria:

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Indikator Kinerja	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Defenisi dan Kriteria	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus 	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4. dosen dapat

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau 2. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya <p>c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen.</p> <p>Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan 	<p>diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus</p> <p>b. Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>seterusnya.</p> <p>3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi: Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • perusahaan multinasional; • perusahaan swasta nasional; • perusahaan teknologi global; • perusahaan rintisan (startup company) teknologi; • organisasi nirlaba kelas dunia; • institusi/organisasi multilateral; • lembaga pemerintah; atau • BUMN/BUMD <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi</p>	<p>karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.</p> <p>3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.</p> <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full tdmel, atau paruh waktu (part time) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company)

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.	<p>teknologi;</p> <p>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;</p> <p>f) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:</p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</p> <p>c) perusahaan teknologi global;</p> <p>d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau</p> <p>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:</p> <p>a) berkreasi independen atau menampilkan karya;</p> <p>b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</p>

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
		<p>c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.</p> <p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industry Dan masyarakat. 4) Membimbing

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
		mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula Perhitungan capaian sesuai dengan Kepmen 210/M/2023

$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

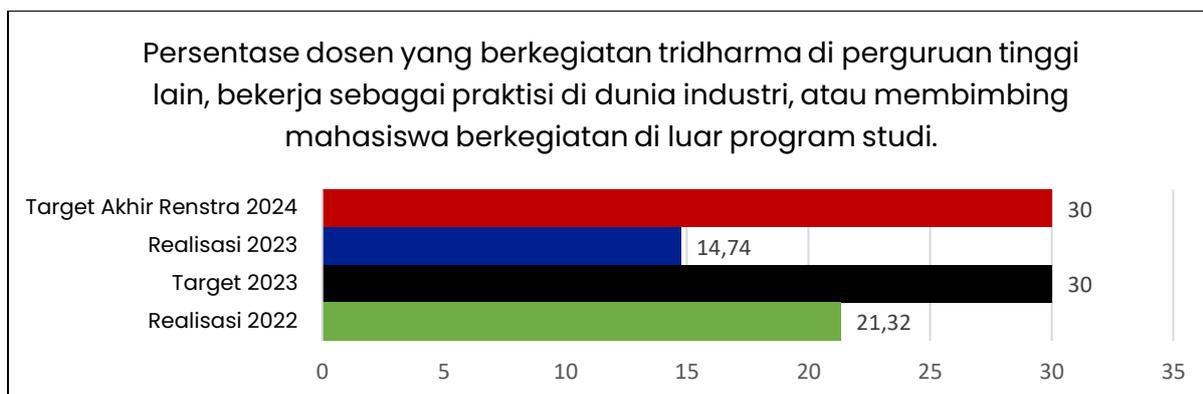
Dengan:

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi.

t = Jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

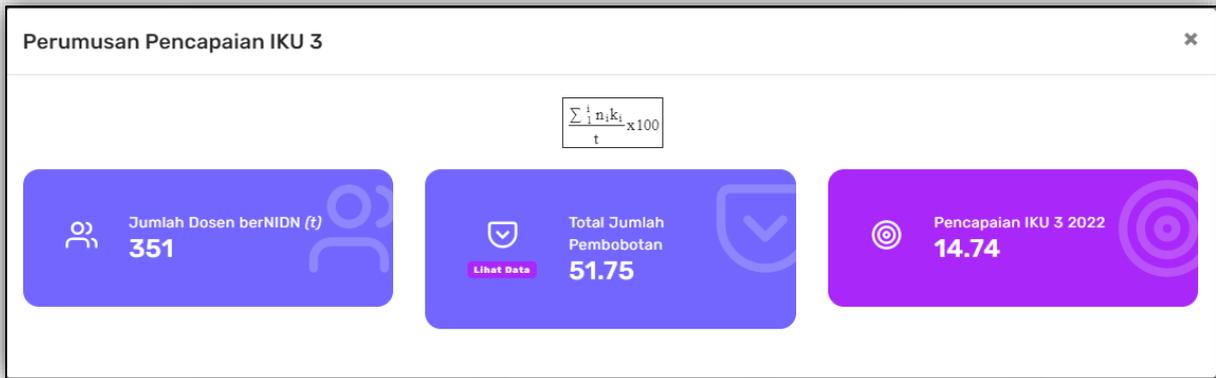
Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	21,32	30	14,74	30



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

Dalam pengukuran kinerja khususnya IKU 2.1 ini sepenuhnya menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) Kemdikbudristek yang diakses melalui laman sister.kemdikbud.go.id yang akan dilakukan proses alir data ke dashboard aplikasi Sidakin. Berdasar dengan hal tersebut maka ditetapkan data dosen yang digunakan untuk pengukuran kinerja pada IKU 2.1 ini adalah data kegiatan dosen tahun 2022. Pada aplikasi SIDAKIN jumlah dosen yang berNIDN yaitu 351 orang dan diperoleh capaian 14,74%. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 2.1 beberapa kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Mendorong dosen untuk membimbing mahasiswa dalam rangka mempersiapkan mahasiswa yang akan mengikuti pertandingan Tingkat nasional
2. Aktif melakukan pemantauan terhadap jadwal pertandingan pada Pusat Prestasi Nasional agar dapat melakukan persiapan lebih awal terhadap mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan
3. Melakukan koordinasi secara berkala kepada para ketua jurusan untuk melakukan pendataan terhadap dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain



Tampilan Laman Aplikasi Sidakin untuk capaian IKU 2.1

Hambatan dalam ketercapaian IKU 2.1 adalah

1. Belum semua dosen melaporkan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan praktisi di dunia industry
2. Dosen tidak mengisi kegiatan tridharma dan praktisi di dunia industri pada aplikasi SISTER
3. Masih kurangnya minat dosen dalam membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi Tingkat regional dan nasional

Langkah Antisipasi dalam ketercapaian IKU 2.1 adalah

1. Membuat edaran terkait kewajiban dosen untuk melaporkan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan praktisi di dunia industry.
2. Melaksanakan sosialisasi terkait pengisian aplikasi SISTER kepada seluruh dosen PNUP.
3. Memberikan reward kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa menjuarai kompetisi Tingkat regional dan nasional

Strategi dan Inovasi dalam ketercapaian IKU 2.1 adalah

1. Menyelenggarakan workshop dan pendampingan terkait pengisian data SISTER;
2. Berkoordinasi dengan para ketua jurusan dan Sub Bagian kepegawaian untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pengisian SISTER;
3. Menetapkan SK direktur terkait reward kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa meraih juara.

Dokumentasi ketercapaian IKU 2.1



Sertifikat Dosen Pembimbing Kegiatan Kompetisi Tingkat Nasional (Jurusan Teknik Sipil)

Indikator Kinerja Utama 2.2

Sehubungan dengan perubahan kebijakan terkait Indikator Kinerja Utama yang mana mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian dilakukan perubahan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Atas dasar perubahan ini maka terdapat penyederhanaan pada definisi, kriteria dan formula pada beberapa indikatornya. Pada indikator kinerja utama 2.2 berikut ditunjukkan perbedaan indikator kinerja, definisi dan kriteria:

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Indikator Kinerja	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	dunia industri, atau dunia kerja.	profesional, dunia usaha, atau dunia industry.
Defenisi dan Kriteria	<p>Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. Sedangkan Lembaga kompetensi termasuk;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. <p>Dari segi pengalaman praktisi termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta nasional; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan 	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari Lembaga berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu.</p>

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>(startup company) teknologi;</p> <p>e) Organisasi nirlaba kelas dunia;</p> <p>f) Institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) Lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/BUMD.</p> <p>Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:</p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan swasta nasional;</p> <p>c) perusahaan teknologi global;</p> <p>d) perusahaan rintisan (startup) teknologi;</p> <p>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</p> <p>f) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) lembaga pemerintah;</p> <p>h) BUMN/BUMD;</p> <p>i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder);</p>	<p>1) Bekerja di</p> <p>a) Perusahaan multinasional;</p> <p>b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</p> <p>c) Perusahaan teknologi global;</p> <p>d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</p> <p>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;</p> <p>f) Institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di :</p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</p> <p>c) perusahaan teknologi global;</p> <p>d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau</p> <p>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p>

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
		3) Menjadi pekerja lepas (freelancer). 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Formula Perhitungan capaian sesuai dengan Kepmen 210/M/2023:

$$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

Dengan:

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

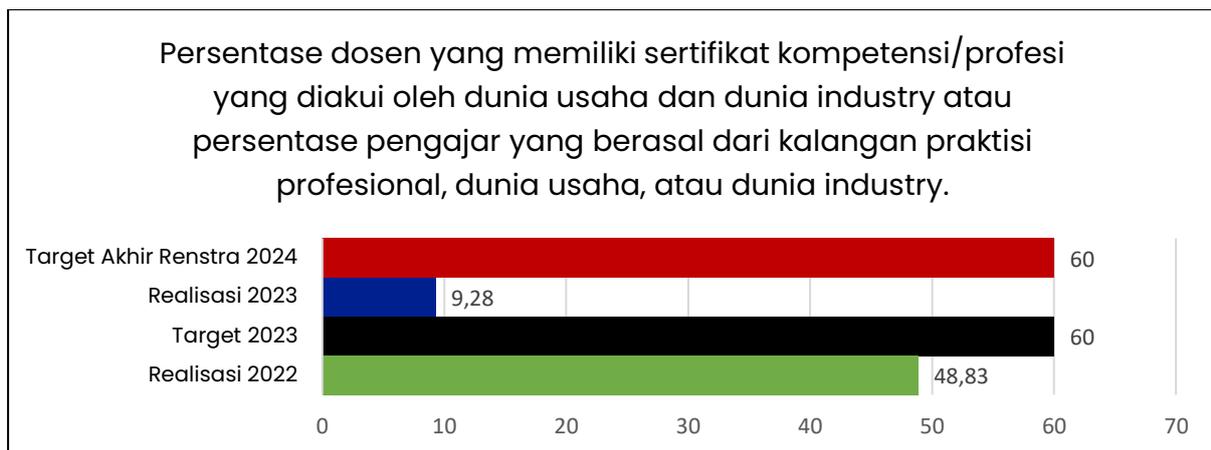
b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja.

x = Jumlah dosen dengan NIDN

y = Jumlah dosen dengan NIDK

z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry.	48,83	60	9,28	60



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

Dalam pengukuran kinerja khususnya IKU 2.2 ini sepenuhnya menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) Kemdikbudristek yang diakses melalui laman sister.kemdikbud.go.id yang akan dilakukan proses alir data ke dashboard aplikasi Sidakin. Berdasar dengan hal tersebut maka ditetapkan data dosen yang digunakan untuk pengukuran kinerja pada IKU 2.2 ini adalah data kegiatan dosen tahun 2022. Pada aplikasi SIDAKIN diperoleh total bobot dosen bersertifikat kompetensi 53, Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 4, Jumlah dosen dengan NIDK

dan NIDN 360 orang. Maka diperoleh capaian IKU 2.2 yaitu 9,28%. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 2.2 beberapa kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Melakukan fasilitasi terhadap dosen yang akan melakukan sertifikasi kompetensi melalui unit LSP PNUP .
2. Melakukan sosialisasi kepada dosen terkait beberapa program yang diikuti oleh dosen guna meningkatkan capaian IKU 2.2 ini

Perumusan Pencapaian IKU 4

$$\left(\frac{(a)}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{(b)}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\frac{(a)}{x+y} \times 60$	Total bobot dosen bersertifikat kompetensi	53
$\frac{(b)}{x+y+z} \times 40$	Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	4
$x + y$	Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN	360
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		9.28

Tampilan Laman Aplikasi Sidakin untuk capaian IKU 2.2

Detail Data IKU 4

Kualifikasi Dosen Praktisi Jadi Dosen Praktisi Mengajar Flagship Sertifikasi Kompetensi Dosen

No.	Perguruan Tinggi	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Ikatan Kerja	Jenjang Pendidikan	Tahun Ajaran	Bobot
1	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Rekayasa Teknologi Manufaktur	0013047610	AKHMAD TAUFIK	Dosen Tetap	S3	2022	
2	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknologi Rekayasa Kimia Berkelanjutan	0015127306	JOICE MANGA	Dosen Tetap	S3	2022	
3	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	0025037503	MAWARDI	Dosen Tetap	S3	2022	

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.2 pada aplikasi SIDAKIN

4	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	0016056307	SYAMSUDDIN	Dosen Tetap	S3	2022
5	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Elektronika	0008027703	DHARMA ARYANI	Dosen Tetap	S3	2022
6	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	0001037101	MUHAMMAD RIDWAN	Dosen Tetap	S3	2022
7	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Air	0002056608	DASYRI PASMAR	Dosen Tetap	S3	2022
8	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Rekayasa Teknologi Manufaktur	0023047401	AHMAD ZUBAIR SULTAN	Dosen Tetap	S3	2022
9	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	0004057907	JAYADI	Dosen Tetap	S3	2022

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.2 pada aplikasi SIDAKIN

Detail Data IKU 4

Kualifikasi Dosen **Praktisi Jadi Dosen** Praktisi Mengajar Flagship Sertifikasi Kompetensi Dosen

No.	Nama Perguruan Tinggi	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Satuan Kerja	Iaktan Kerja	Tahun Ajaran	Bobot
1	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Konstruksi Gedung	8965260022	SADDAM HUSSEIN	PTN	Dosen dengan Perjanjian Kerja	2022	1.0
2	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Konstruksi Gedung	8955260022	INDRASURYA SETIABUDHI	PTN	Dosen dengan Perjanjian Kerja	2022	1.0
3	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Elektronika	8991560023	AGUSNAWAN	PTN	Dosen dengan Perjanjian Kerja	2022	1.0
4	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Konstruksi Sipil	8935260022	ABADI GUNAWAN	PTN	Dosen dengan Perjanjian Kerja	2022	1.0

Sampel Data Capaian IKU 2.2 untuk daftar Praktisi Jadi Dosen

Detail Data IKU 4

Kualifikasi Dosen Praktisi Jadi Dosen Praktisi Mengajar Flagship **Sertifikasi Kompetensi Dosen**

No.	NIDN	Tahun Sertifikat	Satuan Pendidikan	Nama Dosen	Program Studi	Jenis Sertifikat	Tahun Ajaran	Bobot
1	0002086502	2019	Politeknik Negeri Ujung Pandang	SULWAN DASE	Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
2	0030056702	2019	Politeknik Negeri Ujung Pandang	ANDI MUHAMMAD SUBHAN	Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Air	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
3	0014088905	2019	Politeknik Negeri Ujung Pandang	NURUL KHAERANI HAMZIDAH	Teknik Telekomunikasi	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
4	0023047401	2020	Politeknik Negeri Ujung Pandang	AHMAD ZUBAIR SULTAN	Rekayasa Teknologi Manufaktur	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
5	0023047401	2016	Politeknik Negeri Ujung Pandang	AHMAD ZUBAIR SULTAN	Rekayasa Teknologi Manufaktur	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
6	0023047401	2017	Politeknik Negeri Ujung Pandang	AHMAD ZUBAIR SULTAN	Rekayasa Teknologi Manufaktur	Sertifikasi Profesi	2022	1.0

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.2 untuk daftar Sertifikasi Kompetensi Dosen

7	0425118603	2023	Politeknik Negeri Ujung Pandang	DIAN GITA UTAMI	Administrasi Bisnis	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
8	0010046704	2017	Politeknik Negeri Ujung Pandang	MUHAMMAD ARSYAD	Teknik Otomotif	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
9	0010046704	2021	Politeknik Negeri Ujung Pandang	MUHAMMAD ARSYAD	Teknik Otomotif	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
10	0010046704	2021	Politeknik Negeri Ujung Pandang	MUHAMMAD ARSYAD	Teknik Otomotif	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
11	0013096505	2020	Politeknik Negeri Ujung Pandang	LEWI	Teknik Mekatronika	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
12	0009047304	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	YULIANI HR	Teknologi Rekayasa Kimia Berkelanjutan	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
13	0009047304	2021	Politeknik Negeri Ujung Pandang	YULIANI HR	Teknologi Rekayasa Kimia Berkelanjutan	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
14	0009047304	2021	Politeknik Negeri Ujung Pandang	YULIANI HR	Teknologi Rekayasa Kimia Berkelanjutan	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
15	0009047304	2018	Politeknik Negeri Ujung Pandang	YULIANI HR	Teknologi Rekayasa Kimia Berkelanjutan	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
16	0009047304	2022	Politeknik Negeri Ujung Pandang	YULIANI HR	Teknologi Rekayasa Kimia Berkelanjutan	Sertifikasi Profesi	2022	1.0
17	0009047304	2020	Politeknik Negeri Ujung Pandang	YULIANI HR	Teknologi Rekayasa Kimia Berkelanjutan	Sertifikasi Profesi	2022	1.0

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.2 untuk daftar Sertifikasi Kompetensi Dosen

Hambatan dalam ketercapaian IKU 2.2 adalah

1. Belum semua dosen melaporkan sertifikat kompetensi yang dimiliki
2. Masih terdapat dosen yang belum melakukan pengisian aplikasi SISTER khususnya terkait persentase pengajar dari kalangan praktisi

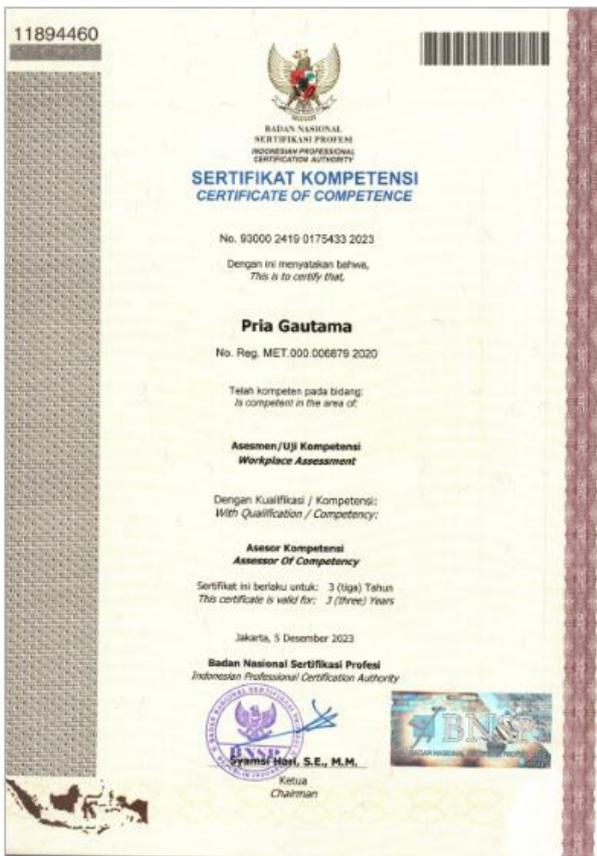
Langkah Antisipasi dalam ketercapaian IKU 2.2 adalah

1. Membuat edaran terkait kewajiban dosen untuk melaporkan sertifikat kompetensi yang dimiliki.
2. Melaksanakan sosialisasi terkait pengisian aplikasi SISTER kepada seluruh dosen PNUP baik dosen praktisi, dosen industri, dsb.

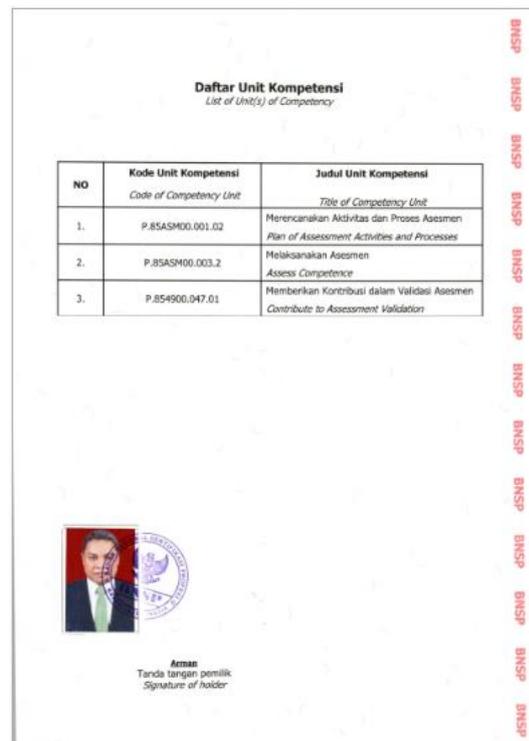
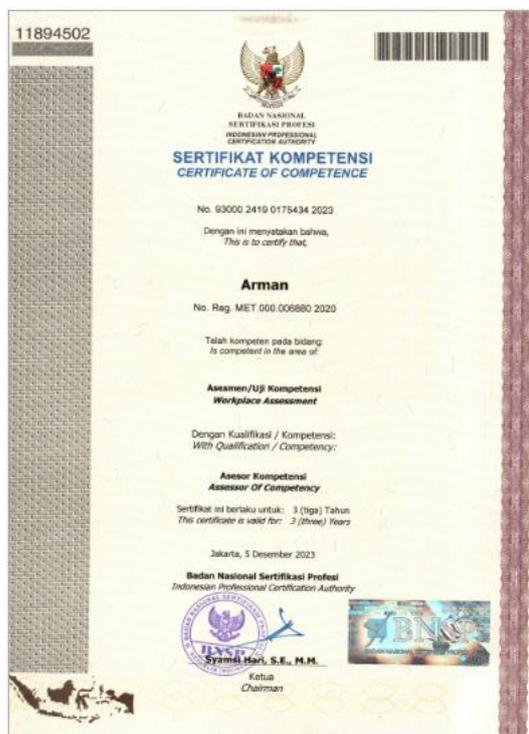
Strategi dan Inovasi dalam ketercapaian IKU 2.2 adalah

1. Mempercepat proses pendataan dosen yang telah menyelesaikan sertifikasi yang diakui oleh industri dan dunia kerja beserta sertifikat sebagai data dukungnya.
2. Politeknik Negeri Ujung Pandang senantiasa mendorong para dosennya untuk meningkatkan kompetensi dirinya melalui program studi lanjut dan sertifikasi kompetensi/profesi.
3. Meningkatkan Kerjasama dengan industri dalam hal pemenuhan dosen praktisi.

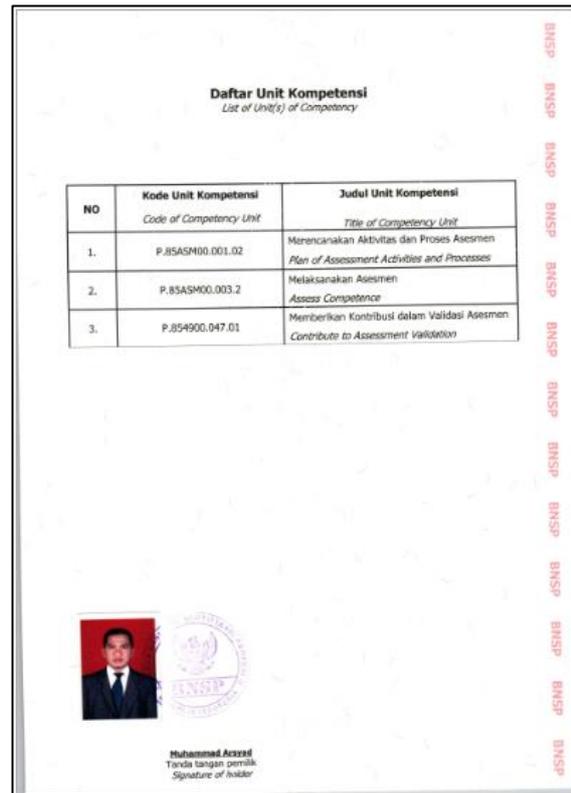
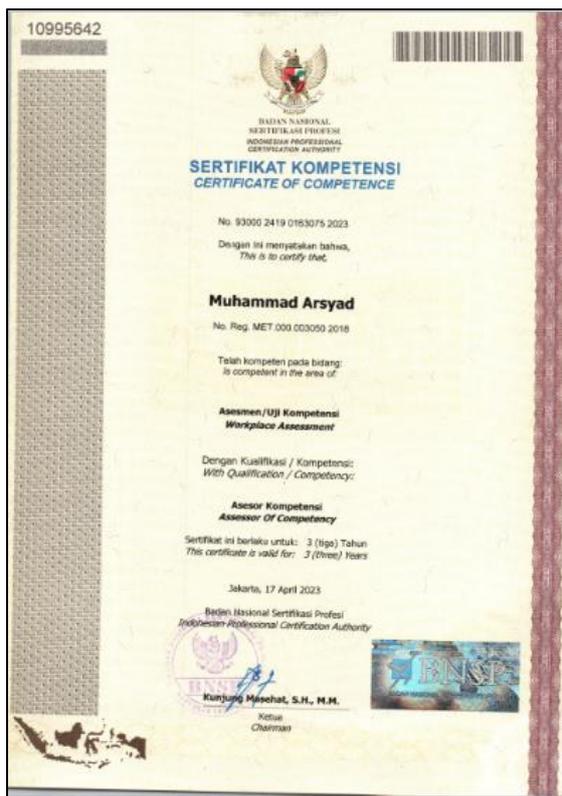
Dokumentasi dalam ketercapaian IKU 2.2



Sertifikat kompetensi Dosen Jurusan Teknik Mesin



Sertifikat kompetensi Dosen Jurusan Teknik Mesin



Sertifikat Kompetensi Dosen Jurusan Akuntansi



Kegiatan Peningkatan Pengakuan Kompetensi Terkini Oleh Lembaga Sertifikasi Profesi PNUP

Indikator Kinerja Utama 2.3

Sehubungan dengan perubahan kebijakan terkait Indikator Kinerja Utama yang mana mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian dilakukan perubahan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Atas dasar perubahan ini maka terdapat penyederhanaan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikatornya. Pada indikator kinerja utama 2.3 berikut ditunjukkan perbedaan indikator kinerja, defenisi dan kriteria:

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Indikator Kinerja	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
Defenisi dan Kriteria	Kategori keluaran yang dimaksud adalah; 1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademi; 2. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia,	a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik; 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) Studi kasus; dan/atau 4) Laporan penelitian untuk

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	kamus. 3. Studi Kasus 4. Laporan penelitian untuk mitra Karya Terapan terdiri atas : 1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) 2. Pengembangan Inovasi dengan mitra Karya seni terdiri atas : 1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); 2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3. Karya preservasi, contoh : modernisasi seni tari daerah.	mitra. b. Karya terapan, terdiri atas: 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) Pengembangan inovasi dengan mitra. c. Karya seni, terdiri atas: 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Formula Perhitungan capaian sesuai dengan Kepmen 210/M/2023

$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

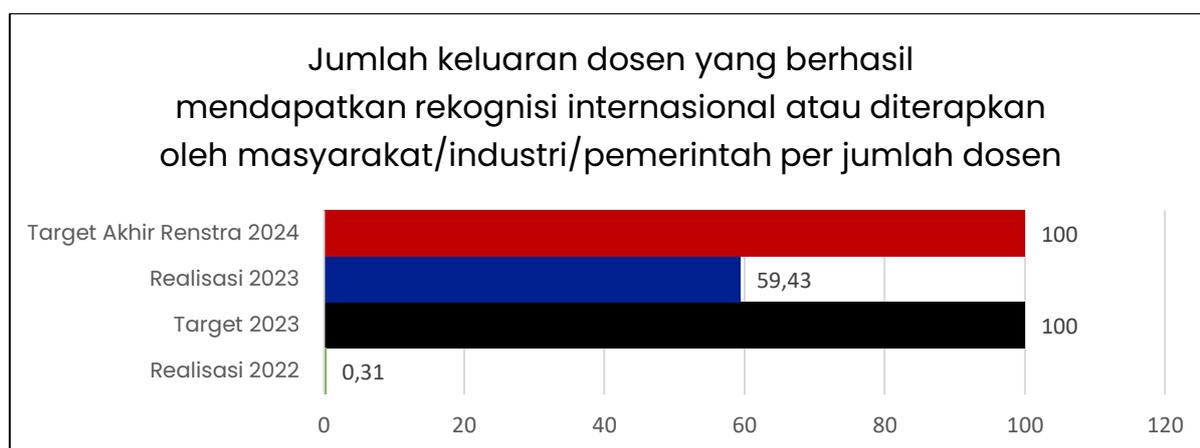
Catatan:

n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,31	100	59,43	100



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

Dalam pengukuran kinerja khususnya IKU 2.3 ini sepenuhnya menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) Kemdikbudristek yang diakses melalui laman sister.kemdikbud.go.id yang akan dilakukan proses alir data ke dashboard aplikasi Sidakin. Berdasar dengan hal tersebut maka diperoleh data Total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah (n) sebanyak 208,6 jumlah dosen dengan NIDN (k) 351 orang maka diperoleh pencapaian 59,43 %. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 2.3 beberapa kegiatan yang

dilakukan di tahun 2023 adalah :

1. Mengadakan workshop dalam rangka peyusunan proposal penelitian dan pengabdian Masyarakat.
2. Melaksanakan dan menjadi penyelenggara seminar internasional yakni IMCAS dan SENTRINOV
3. Memfasilitasi terhadap pengajuan hak cipta dan paten.

Perumusan Pencapaian IKU 5

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_{i=1}^t n_i k_i$	Total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah (n)	208.6
k	jumlah dosen dengan NIDN (k)	351
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		59.43

Tampilan Laman Aplikasi Sidakin untuk capaian IKU 2.3

Publikasi Karya Seni Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Karya Terapan Publikasi Karya Terapan

Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Excel PDF Cari:

No. ↑↓	Perguruan Tinggi ↑↓	Program Studi ↑↓	NIDN ↑↓	Nama Dosen ↑↓	Kategori ↑↓	Ikatan Kerja ↑↓	Tanggal Terbit ↑↓	Ta Aj.
1	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknologi Kimia Industri	0007118303	MUHAMMAD YUSUF	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional terindeks pada Scimagoir dan	Effects of Spray-Drying Conditions on the Physical Properties, Colour, Anthocyanin and Cyanidin 3-O-β-D-glucoside of Rosella Microcapsules	2022-07-25	20

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.3 untuk daftar Publikasi Karya Seni

9	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi	0020128302	IRMAWATI	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional terindeks Scopus, IEEE Explore, SPIE	The Portrait of Learning "Forced" Online in Indonesian Vocational Higher Education: Policy Recommendations	2022-04-11	20
10	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Mesin	0006117406	RUSDI NUR	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	Analyzing and Modelling Gripper Arm using Shape Optimization of	2022-11-16	20

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.3 untuk daftar Publikasi Karya Seni

Publikasi Karya Seni **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Karya Terapan** Publikasi Karya Terapan

Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Excel PDF Cari:

No.	Nama Perguruan Tinggi	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Kategori	Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Tahun Ajaran	
1	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Pembangkit Energi	0015039701	TRI SUSILO WIRAWAN	Dimanfaatkan oleh Masyarakat Nasional/Industri atau Perusahaan Nasional/BUMN	Perancangan dan pemasangan sistem catu daya untuk pompa air bersih di pesantren umum	2022	0.59

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.3 untuk daftar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat karya terapan

2	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Pembangkit Energi	0017056310	FIRMAN	Dimanfaatkan oleh Masyarakat Nasional/Industri atau Perusahaan Nasional/BUMN	Perancangan dan pemasangan sistem catu daya untuk pompa air bersih di pesantren umum quraâ€™™ pucak kabupaten maros	2022	0.59
3	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	0019056509	ABDUL HAMID	Dimanfaatkan oleh Masyarakat Nasional/Industri atau Perusahaan Nasional/BUMN	Perancangan dan pemasangan sistem catu daya untuk pompa air bersih di pesantren umum	2022	0.80

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.3 untuk daftar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat karya terapan

Publikasi Karya Seni Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Karya Terapan **Publikasi Karya Terapan**

Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Excel PDF Cari:

No. ↑↓	Perguruan Tinggi ↑↓	Program Studi ↑↓	Nama Dosen ↑↓	Kategori ↑↓	Judul ↑↓	Tahun Ajaran ↑↓	Bobot
1	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Administrasi Bisnis	SERPIAN	Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI dan menghasilkan Paten bersertifikat internasional/nasional yang belum diterapkan	Desain Layout Website Jurusan	2022	0.8000000000000001
				Membuat rancangan dan karya teknologi			

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.3 untuk daftar Publikasi Karya Terapan

7	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Rekayasa Perawatan dan Restorasi Jembatan	HASMAR HALIM	dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI dan menghasilkan Paten bersertifikat internasional/nasional yang belum diterapkan	HKI_BUKU PERANCANGAN GEOMETRIK JALAN	2022	0.8000000000000000
8	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Listrik	NAELY MUCHTAR	Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI dan menghasilkan Paten bersertifikat internasional/nasional yang belum diterapkan	LEXICDICT KAMUS BILINGUAL ISTILAH KELISTRIKAN	2022	0.8000000000000000

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.3 untuk daftar Publikasi Karya Terapan

Publikasi Karya Seni Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Karya Terapan Publikasi Karya Terapan

Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Excel PDF Cari:

No. ↑↓	Perguruan Tinggi ↑↓	Program Studi ↑↓	NIDN ↑↓	Nama Dosen ↑↓	Kategori ↑↓	Judul ↑↓	T: Aj
1	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Akuntansi Manajerial	0011017415	ANDI GUNAWAN	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional	Levers of Control as an Integrated Control Systems: A Case of Cement Manufacturing Company	20
2	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Teknik Komputer Dan Jaringan	0020127305	IRFAN SYAMSUDDIN	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi Kemendikbudristek	XTEA CRYPTOGRAPHY IMPLEMENTATION IN ANDROID CHATTING APP	20

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 2.3 untuk daftar Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Hambatan dalam ketercapaian IKU 2.3 adalah

Belum semua dosen melakukan penginputan terhadap luaran yang terekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat pada aplikasi SISTER

Langkah Antisipasi dalam ketercapaian IKU 2.3 adalah

Melaksanakan sosialisasi terkait pengisian aplikasi SISTER kepada seluruh dosen PNUP baik dosen praktisi, dosen industri, dsb.

Strategi dan Inovasi dalam ketercapaian IKU 2.3 adalah

1. Menyelenggarakan workshop dan pendampingan terkait pengisian data SISTER;
2. Mendorong dosen di PNUP untuk melakukan kerjasama dengan mitra dalam hal penelitian Internasional, yakni dengan Lembaga atau Universitas/sekolah vokasi Internasional.

Dokumentasi dalam ketercapaian IKU 2.3

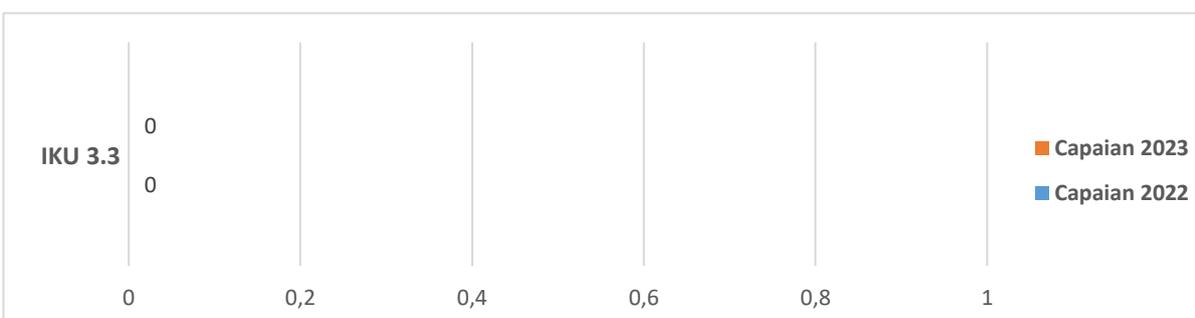
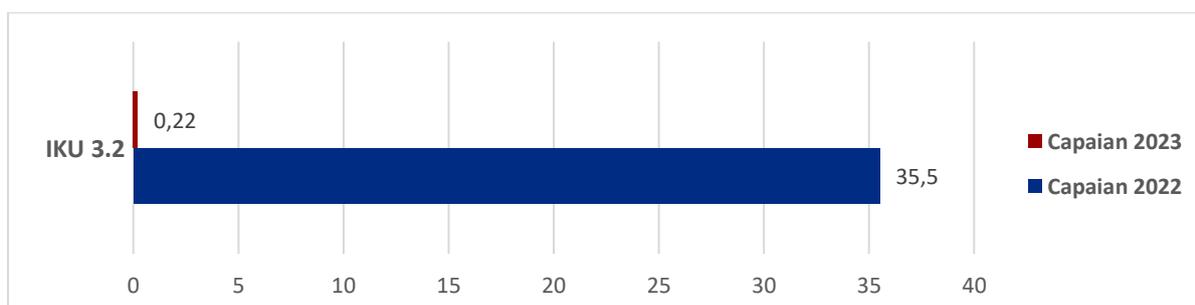
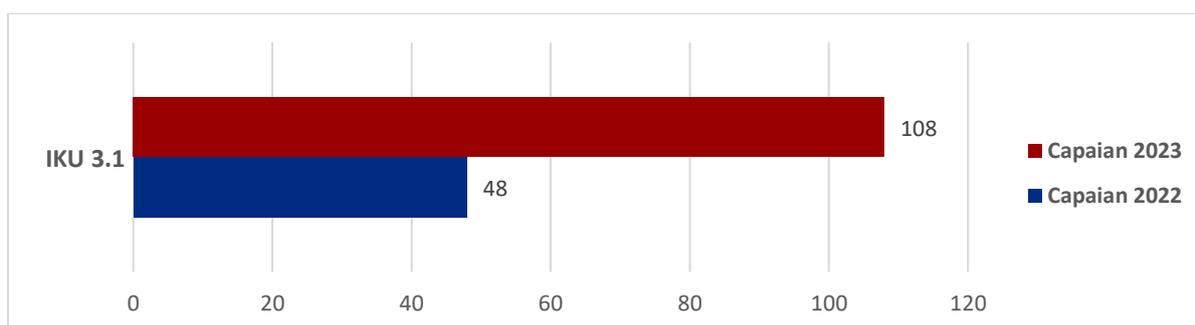


SEINTRINOV (Seminar Nasional Riset Terapan Inovatif) dan IMCAS (Konferensi Multidisiplin Ilmu Terapan Internasional) tahun 2023

SASARAN KINERJA UTAMA 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu indikator yang menunjang kualitas perguruan tinggi. Suatu perguruan tinggi, diharuskan memiliki kurikulum dan pembelajaran yang berkualitas, sebagai bentuk pelayanan pendidikan yang bermutu. Kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat dilihat dari program studi yang telah melakukan kerjasama dengan mitra, metode pembelajaran yang diterapkan sebagai bobot evaluasi dan prodi yang telah terakreditasi Internasional.



Berdasarkan hasil capaian pada IKU 3.1 terdapat peningkatan jumlah Kerjasama dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun

2022 capaian yang didapatkan yaitu 48% dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 108 % dan telah melampaui target yang telah ditetapkan. Pada IKU 3.2 terdapat penurunan capaian dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2022 capaian yang didapat yaitu 35,05% dan telah melampaui target yaitu 35% sedangkan pada tahun 2023 capaian yang didapatkan yaitu 0,22 % dari target 50% hal ini dikarenakan adanya perubahan Keputusan Menteri dan kebijakan dirjen pendidikan vokasi dimana seluruh data yang digunakan dalam pengukuran kinerja ini mengacu pada data matakuliah pada aplikasi simponi/PDDikti , selain itu pengampuh mata kuliah belum menerapkan secara menyeluruh metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi selain itu dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) untuk Mata kuliah yang berbasis case method ataupun proyek (team-based project) belum mencantumkan secara tertulis metode pembelajaran ini Pedoman dan mekanisme proyek (team-based project) belum ditetapkan dalam sebuah pedoman akademik. Pada IKU 3.3 belum dapat terealisasi sama seperti tahun sebelumnya namun telah dilakukan beberapa upaya dalam rangka persiapan akreditasi internasional yaitu melakukan kordinasi secara berkala dengan tim pendamping penyusunan dokumen akreditasi internasional (IABEE). Langkah selanjutnya adalah penyesuaian kurikulum dengan kurikulum Outcome Based Education (OBE) dan penyusunan dokumen akreditasi internasional IABEE.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Sehubungan dengan perubahan kebijakan terkait Indikator Kinerja Utama yang mana mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian dilakukan perubahan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan , Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Atas dasar perubahan ini maka terdapat penyederhanaan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikatornya. Pada indikator kinerja utama 3.1 berikut ditunjukkan perbedaan indikator kinerja, defenisi dan kriteria:

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Indikator Kinerja	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Jumlah Kerjasama perprogram studi S1 dan D4/D3/D2/D1
Defenisi dan Kriteria	<p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <p>1) Untuk PTN Akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. <p>2) Untuk PTN Vokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pengembangan kurikulumbersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b)menyediakan program magang paling sedikit 1 	<p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama berbentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis pro.yect (PBL) ; 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) Mengisi kegiatan pembelajarl dengan dosen tamu praktisi; 6) Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling)bagi dosen maupun instruktur; 7) Menyediakan resource

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>(satu) semester penuh; c) menyediakan kesempatan kerja; dan d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.</p> <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</p> <p>3) Untuk PTN Seni Budaya: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>3. Kriteria mitra: 1) Perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas</p>	<p>sharing sarana dan prasarana;</p> <p>8) Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;</p> <p>9) Menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau</p> <p>10) Melakukan kemitraan penelitian.</p> <p>b. Kriteria mitra: 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) Perusahaan teknologi global; 4) Perusahaan rintisan (startup compang) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia; 6) Institusi/organisasi multilateral; 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau</p>

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 11) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.	BUMD; 10) Rumah sakit; 11) UMKM; 12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Formula Perhitungan capaian sesuai dengan Kepmen 210/M/2023

$$\frac{\sum n_i k_i}{t} \times 100$$

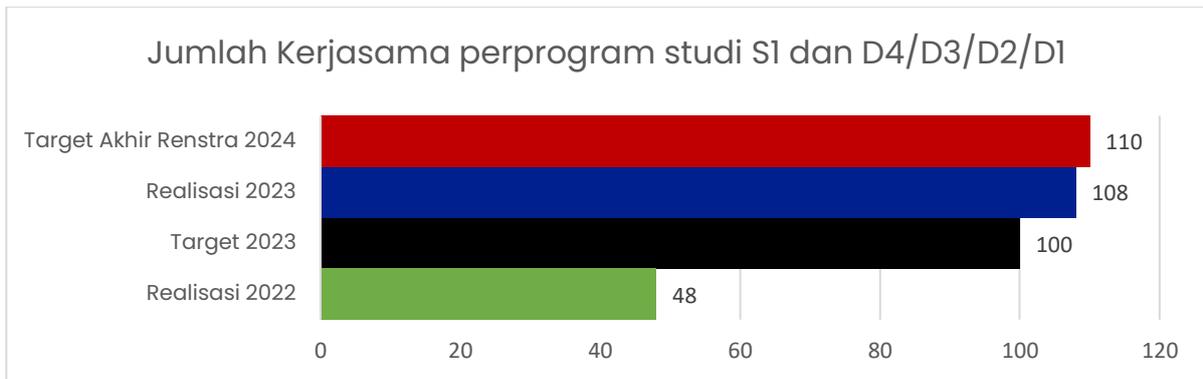
Catatan:

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Jumlah Kerjasama perprogram studi S1 dan D4/D3/D2/D1	48	100	108	110



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

Dalam pengukuran kinerja khususnya IKU 3.1 ini sepenuhnya menggunakan aplikasi SIKERMA dan MITREKA Kemdikbudristek yang akan dilakukan proses alir data ke dashboard aplikasi Sidakin. Berdasar dengan hal tersebut maka diperoleh data Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria sebanyak 37,8. Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria sebanyak 35 mitra, jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 35 prodi sehingga diperoleh hasil capaian 108%. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 3.1 beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2023 adalah :

1. Memfasilitasi BUMN/BUMD yang akan melakukan college shop.
2. Membuka kesempatan MOU bagi Perusahaan BUMD khususnya yang ada di Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara.

Perumusan Pencapaian IKU 6

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_i n_i k_i$	Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	37,8
n	Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	35
t	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	35
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		108

Tampilan Laman Aplikasi Sidakin untuk capaian IKU 3.1

Sampel Data Capaian IKU 3.1 Kemitraan Program Studi

Kemitraan Prodi									
Excel PDF Cari: <input type="text"/>									
No.	Kode Unit Prodi	NIB/NPSN	Nama Perseroan	Kriteria Mitra	Nama PKS	No PKS	Tanggal PKS	Tanggal Mulai	Tanggal selesai
8	21401		PT SINOPASIFIC INDONESIA	Perusahaan Multinasional	diupload pada MITREKA			2022-11-23	2027-11-23
10	21403		PT SINOPASIFIC INDONESIA	Perusahaan Multinasional	diupload pada MITREKA			2022-11-23	2027-11-23
17	21414		PT SINOPASIFIC INDONESIA	Perusahaan Multinasional	diupload pada MITREKA			2022-11-23	2027-11-23

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Sampel Data Capaian IKU 3.1 Kemitraan Program Studi

13	21406		DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB KOLAKA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	diupload pada MITREKA			2022-09-16	2023-01-12
33	62301		DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB KOLAKA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	diupload pada MITREKA			2022-09-16	2023-01-12
38	62601		DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB KOLAKA	Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	diupload pada MITREKA			2022-09-16	2023-01-12
30	61601		PT KOREAN INVESTMENT AND SEKURITAS INDONESIA	Perusahaan Swasta	diupload pada MITREKA			2022-06-10	2025-06-10
65	66101		PT KOREAN INVESTMENT	Perusahaan Swasta	diupload pada MITREKA			2022-06-10	2025-06-10

Hak Cipta Kemendikbudristek © 2024

Hambatan dalam ketercapaian IKU 3.1 adalah

Masih terdapat beberapa kegiatan yang melibatkan dunia luar yang masih belum memiliki PKS dan MoU.

Langkah Antisipasi dalam ketercapaian IKU 3.1 adalah

Menghimbau kepada prodi untuk melaporkan setiap kegiatan yang melibatkan pihak industri / instansi luar agar segera dilakukan PKS dan MoU

Indikator Kinerja Utama 3.2

Sehubungan dengan perubahan kebijakan terkait Indikator Kinerja Utama yang mana mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian dilakukan perubahan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Atas dasar perubahan ini maka terdapat penyederhanaan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikatornya. Pada indikator kinerja utama 3.2 berikut ditunjukkan perbedaan indikator kinerja, defenisi dan kriteria:

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Indikator Kinerja	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
Defenisi dan Kriteria	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>based project).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemecahan kasus (case method): <ol style="list-style-type: none"> a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project): <ol style="list-style-type: none"> a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; 	<p>pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemecahan kasus (case method): <ol style="list-style-type: none"> a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>	<p>kelompok berbasis proyek (team-based project):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan</p>

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
		kreatif dalam kolaborasi. e) Kelompok diberikan project dari dunia usaha industry. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project).

Formula Perhitungan capaian sesuai dengan Kepmen 210/M/2023

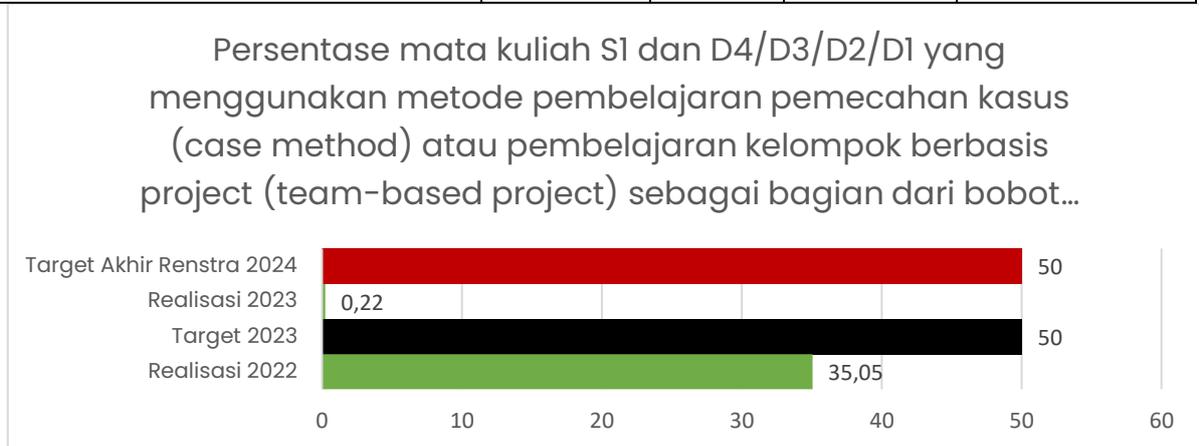
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Catatan:

- n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
- t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	35,03	50	0,22	50

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi				



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

Dalam pengukuran kinerja khususnya IKU 3.2 ini sepenuhnya menggunakan aplikasi Sidakin. Berdasar dengan hal tersebut maka diperoleh data jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi sebanyak 2 mata kuliah, total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 911 mata kuliah, maka diperoleh hasil capaian yaitu 0,22%. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 3.2 beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2023 adalah :

1. Melakukan workshop dan sosialisasi kepada para dosen di setiap jurusan terkait perangkat pembelajaran metode project based learning,

- Menjadi pelaksana workshop pembelajaran metode project based learning yang diselenggarakan di PNUP dengan melibatkan Direktorat APTV,
- Melaksanakan Expo project based learning pada beberapa program studi yang ada di PNUP.

Perumusan Pencapaian IKU 7

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
n	jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.	2
t	total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.	911
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		0.22

Tampilan Laman Aplikasi Sidakin untuk capaian IKU 3.2

Hambatan dalam ketercapaian IKU 3.2 adalah

- Pengampu mata kuliah belum menerapkan secara menyeluruh metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.
- Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang berbasis case method ataupun proyek (team-based project) belum mencantumkan secara tertulis metode pembelajaran ini.
- Pedoman dan mekanisme proyek (team-based project) belum ditetapkan dalam sebuah pedoman akademik.
- Bobot evaluasi PBL belum diakomodir di sistem SIMPONI.
- Kurangnya mitra untuk dimasukkan dalam RPP.

Langkah Antisipasi dalam ketercapaian IKU 3.2 adalah

- Para KoPS segera berkoordinasi dengan para dosen untuk melengkapi seluruh RPS mata kuliah dengan *case method* dan metode proyek (*team-based project*) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi dengan rubrik penilaian yang sesuai.

2. Bagian akademik berkoordinasi dengan P3MP segera menetapkan pedoman akademik untuk implementasi proyek (*team-based project*) dan menetapkan aturan untuk mata kuliah yang melakukan PBL atau *case method*.
3. Memberikan *reward* bagi pengampu mata kuliah yang memberlakukan sistem pembelajaran PBL dalam bentuk penambahan pengali kelebihan jam pengajar per SKS.
4. Sistem SIMPONI sebaiknya mengakomodir bobot evaluasi PBL.
5. Pihak pimpinan bagian kerjasama dapat mengakomodir mitra untuk PBL.
6. Mata kuliah praktikum atau bengkel dapat dijadikan mata kuliah PBL.

Strategi dan Inovasi dalam ketercapaian IKU 3.2 adalah

1. Melakukan Sosialisasi aturan untuk mata kuliah yang melakukan PBL atau *case method*.
2. Setiap Jurusan menganggarkan kegiatan pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dalam pengusulan bahan praktikum yang akan digunakan untuk mengaplikasikannya.
3. Setiap ketua jurusan dan koordinator program studi diharapkan melakukan proses kaji tiru ke beberapa politeknik yang telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), dengan harapan dapat mengaplikasikan metode tersebut pada prodi masing-masing.

Dokumentasi ketercapaian IKU 3.2



Workshop dan sosialisasi perangkat PBL untuk Tenaga Pendidik



Workshop dan Expo PBL Prodi TRJT dan Prodi Pembangkit Energi

Indikator Kinerja Utama 3.3

Sehubungan dengan perubahan kebijakan terkait Indikator Kinerja Utama yang mana mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian dilakukan perubahan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator

Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Atas dasar perubahan ini maka terdapat penyederhanaan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikatornya. Pada indikator kinerja utama 3.3 berikut ditunjukkan perbedaan indikator kinerja, defenisi dan kriteria:

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
Indikator Kinerja	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
Defenisi dan Kriteria	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of	Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	<p>Business (AACSB International);</p> <p>5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);</p> <p>6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);</p> <p>7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualification;</p> <p>8) (HKCAAVQ); Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);</p> <p>9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);</p> <p>10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</p> <p>11) The Association of MBAs (AMBA);</p> <p>12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</p> <p>13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);</p> <p>14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</p> <p>15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</p> <p>16) Royal Society of Chemistry (RSC);</p>	

Kategori	Kepmen 3/M/2021	Kepmen 210/M/2023
	17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.	

Formula Perhitungan capaian sesuai dengan Kepmen 210/M/2023

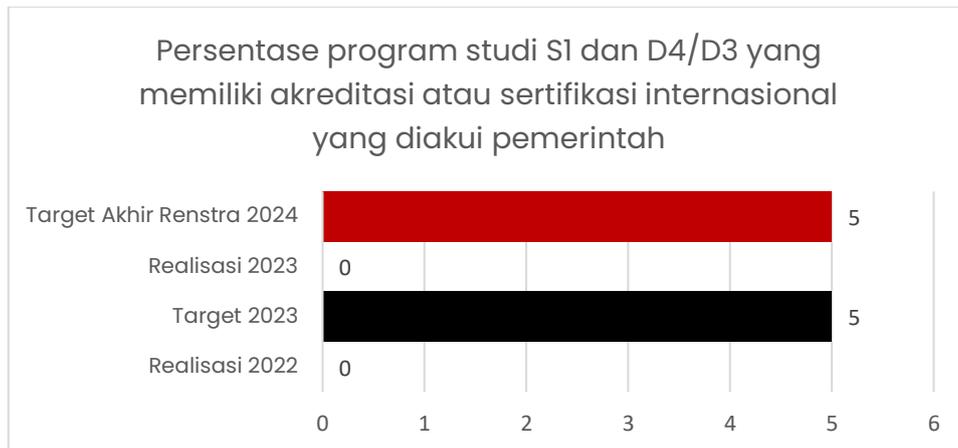
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Catatan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0	5	0	5



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

Dalam pengukuran kinerja khususnya IKU 3.3 ini sepenuhnya menggunakan aplikasi PDDIKTI kemudian dilakukan proses alir data ke aplikasi Sidakin. Dari 28 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali) belum terdapat prodi yang memiliki akreditasi atau pun sertifikat internasional maka pada IKU 3.3 ini hasil capaian yang diperoleh masih 0%. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 3.3 beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2023 adalah :

1. Melakukan kaji tiru pada Politeknik yang telah memiliki sertifikat internasional
2. Melakukan permohonan pendampingan penyusunan proposal pengajuan akreditasi internasional oleh perguruan tinggi yang telah berakreditasi internasional

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
n	Total Bobot program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0
t	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali).	28
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		0

Tampilan Laman Aplikasi Sidakin untuk capaian IKU 3.2

Hambatan dalam ketercapaian IKU 3.3 adalah

Tidak terpenuhinya persyaratan akreditasi internasional IABEE disebabkan karena:

1. Kurikulum 2016 dan 2021 belum sesuai dengan kurikulum OBE
2. Komposisi Matakuliah yang mencakup, basic science sebanyak 20%
3. Ketidaksesuaian CPL

Langkah Antisipasi dalam ketercapaian IKU 3.3 adalah

1. Melakukan revisi minor pada dokumen kurikulum program studi
2. Penyesuaian CPL pada kurikulum
3. Akan mengajukan sertifikat internasional yang diakui sebagai alternatif

Strategi dan Inovasi dalam ketercapaian IKU 3.3 adalah

1. Menganggarkan akreditasi dan sertifikat internasional di tahun anggaran 2024
2. Melakukan kaji tiru terhadap perguruan tinggi vokasi yang telah memiliki program studi terakreditasi internasional.

Dokumentasi ketercapaian IKU 3.3

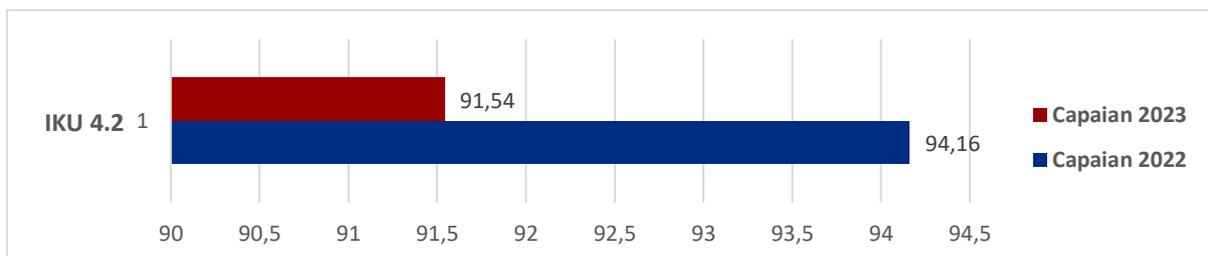
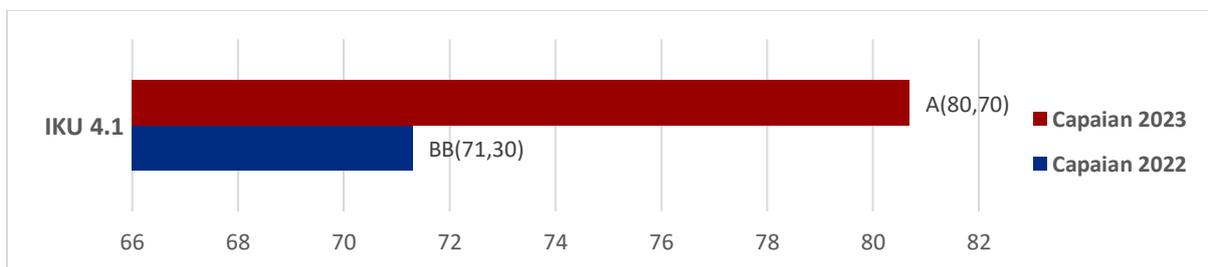


Persiapan Akreditasi Internasional PNUP bersama evaluator dari *Indonesia Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*

SASARAN KINERJA UTAMA 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Berdasar Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.



Berdasar dari hasil Evaluasi AKIP Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2023 nilai SAKIP PNUP mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya berpredikat BB pada tahun 2022 meningkat menjadi A pada tahun 2023. Kemudian rata-rata nilai kinerja anggaran PNUP pada tahun 2023 adalah sebesar 91.54 yang mana angka ini mengalami penurunan sebesar 2.78% dari capaian tahun 2022 beberapa hal yang menyebabkan penurunan atas capaian ini adalah dikarenakan adanya perubahan regulasi yang mana capaian nilai kinerja anggaran di tahun 2023 semuanya bergantung pada aplikasi Sakti dan Smart Kementerian Keuangan dan tidak dapat ditunjang oleh capaian lainnya.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-Rata Predikat SAKIP minimal BB

Indikator ini merupakan indikator tata kelola yang mana pengukurannya di implementasikan dari beberapa komponen sesuai dengan Permenpan-RB Nomor 88 Tahun 2021 berikut :

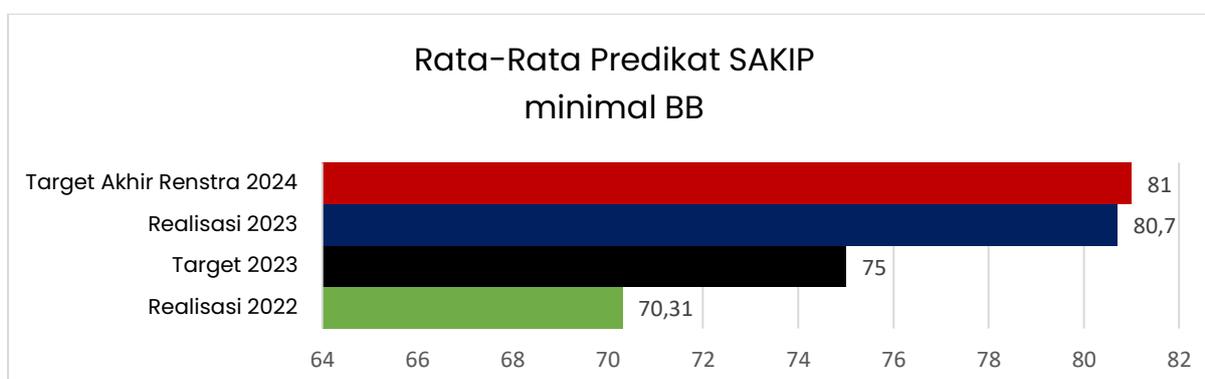
1. Perencanaan Kinerja (30%) Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan yang masing-masing memiliki bobot :
 - a. Sub Komponen Keberadaan (6%)
 - b. Sub Komponen Kualitas (9%)
 - c. Sub Komponen Pemanfaatan (15%)
2. Pengukuran Kinerja (30%) Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang masing-masing memiliki bobot :
 - a. Sub Komponen Keberadaan (6%)
 - b. Sub Komponen Kualitas (9%)
 - c. Sub Komponen Pemanfaatan (15%)
3. Pelaporan Kinerja (15%) Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya yang masing-masing memiliki bobot :
 - a. Sub Komponen Keberadaan (3%)
 - b. Sub Komponen Kualitas (4.5%)
 - c. Sub Komponen Pemanfaatan (7.5%)
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja yang masing-masing memiliki bobot :
 - a. Sub Komponen Keberadaan (5%)
 - b. Sub Komponen Kualitas (7.5%)
 - c. Sub Komponen Pemanfaatan (12.5%)

Rata-rata predikat SAKIP Satker dihitung dari perolehan skor SAKIP hasil evaluasi AKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek kemudian dilanjutkan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Hasil SAKIP kemudian dikategorikan sebagai berikut :

KATEGORI	NILAI	INTERPRETASI	KETERANGAN INTERPRETASI
AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan	Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	> 80 – 90	Memuaskan	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.
BB	> 70 – 80	Sangat Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja

KATEGORI	NILAI	INTERPRETASI	KETERANGAN INTERPRETASI
			telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	> 60 – 70	Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai)	Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	> 30 – 50	Kurang	Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	> 0 – 30	Sangat Kurang	Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Rata-Rata Predikat SAKIP minimal BB	BB	BB	A	A



Berdasar dari hasil Evaluasi AKIP Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2023 nilai SAKIP PNUP mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya berpredikat BB pada tahun 2022 meningkat menjadi A pada tahun 2023 hal ini mengalami peningkatan sebesar 113.18%. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 4.1 beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2023 adalah :

1. Mengikuti asistensi SAKIP yang diselenggarakan oleh Seditjen Pendidikan Vokasi
2. Melakukan pemenuhan data terhadap hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya
3. Melakukan rapat koordinasi setiap triwulannya kepada seluruh pengampuh IKU dalam rangka melakukan pengukuran kinerja

Hambatan dalam ketercapaian IKU 4.1 adalah :

Metode pengumpulan data untuk beberapa IKU belum ada sehingga pengumpulan data masih dilakukan secara manual

Langkah antisipasi dalam ketercapaian IKU 4.1 adalah :

Melaksanakan rapat pengukuran kinerja setiap triwulannya yang mana dihadiri oleh seluruh pengampuh IKU

Strategi dan Inovasi dalam ketercapaian IKU 4.1 adalah

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, yang perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui dashboard aplikasi Sidakin Vokasi yang mana saling terintegrasi dengan beberapa aplikasi lainnya seperti PDDikti, Sister, Sikerma, Mitreka, NeoFeeder, dsb. Melalui dashboard Sidakin inilah diperoleh pengukuran dari setiap indikator yang mana telah melalui proses alir data dari aplikasi yang relevan.

Dokumentasi IKU 4.1



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22.2
2.	Pengukuran Kinerja	30%	22.5
3.	Laporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	80.70

PERENCANAAN	
No	Catatan
1	Belum semua Dokumen SKP Politeknik Negeri Ujung Pandang di upload

PENGUKURAN	
No	Catatan
2	Politeknik Negeri Ujung Pandang belum memiliki pedoman untuk penetapan reward dan punishment berdasarkan pengukuran kinerja
3	Politeknik Negeri Ujung Pandang belum ada pedoman untuk penataan pegawai secara internal berdasarkan pengukuran kinerja

PERENCANAAN	
No	Rekomendasi
1	Agar keseluruhan dokumen SKP pegawai Politeknik Negeri Ujung Pandang di Upload

PENGUKURAN	
No	Rekomendasi
2	Politeknik Negeri Ujung Pandang agar membuat pedoman untuk penetapan reward dan punishment berdasarkan pengukuran kinerja
3	Politeknik Negeri Ujung Pandang agar membuat pedoman untuk penataan pegawai secara internal berdasarkan pengukuran kinerja

Jakarta, 19 Desember 2023

Inspektur IV,



Sublyantoro

Hasil Evaluasi AKIP 2023



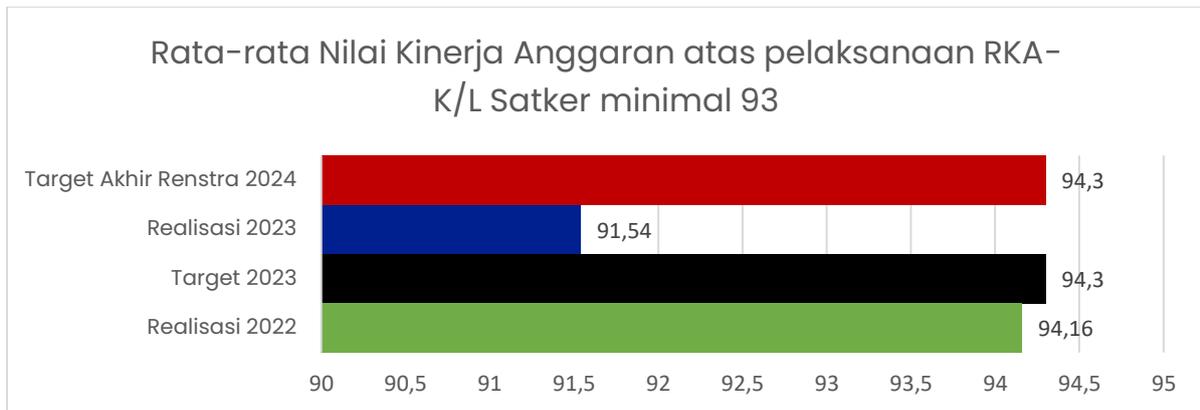
Proses Pendampingan dan Asistensi SAKIP oleh Sesditjen Pendidikan Vokasi

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

1. Capaian Kontrak Kinerja Pimpinan dengan Rektor, yaitu meliputi IKU-1 sampai dengan IKU-8 yang ditetapkan dalam SK Rektor Hasil Evaluasi setiap Semester. (Bobot 75)
2. Ketepatan Penyusunan dan Proporsi Rencana Penarikan Dana (RPD) per Triwulan (Bobot 10) Target Penyerapan anggaran yang ditetapkan per triwulan adalah sebagai berikut:
 - a. Triwulan 1 sebesar 15 persen;
 - b. Triwulan 2 sebesar 40 persen;
 - c. Triwulan 3 sebesar 60 persen;
 - d. Triwulan 4 sebesar 90 persen
3. Deviasi Rencana Penarikan Dana dan Realisasi Anggaran (Bobot 5) Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
4. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) (Bobot 5) Menghitung berdasarkan frekuensi revisi RKA yang dilakukan oleh unit kerja dalam satu triwulan. Cakupan Revisi RKA meliputi Revisi Geser-Ganti antar IKU dalam satu unit kerja. Target frekuensi revisi DIPA satu (1) kali dalam satu triwulan, tidak bersifat kumulatif.
Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari 50% nilai EKA + 50% nilai IKPA

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2024
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94.16	94.30	91.54	94.30



Berdasar dari grafik tren capaian NKA terlihat penurunan capaian NKA dari tahun sebelumnya sebesar 2.78 % dan tidak dapat memenuhi target 2023. Dalam rangka menunjang ketercapaian IKU 4.2 beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2023 adalah :

1. Melakukan pengisian capaian output di setiap bulannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Melakukan pengesahan belanja BLU di setiap bulannya
3. Melakukan rapat koordinasi dengan Kanwil DJPb setempat dan para Dewan Pengawas BLU

Hambatan dalam Ketercapaian IKU 4.2 adalah :

1. Beberapa kontrak kegiatan yang tidak terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Ketidaksesuaian RPD saat melakukan revisi DIPA

Langkah antisipasi dalam ketercapaian IKU 4.2 adalah :

1. Meningkatkan monitoring terhadap pelaksanaan kontrak kegiatan
2. Melakukan penyesuaian RPD saat melakukan revisi DIPA

Strategi dan Inovasi dalam ketercapaian IKU 4.2 adalah

1. Melaksanakan rapat koordinasi berkala dalam rangka monitoring dan evaluasi anggaran
2. Mengikuti pendampingan dan sosialisasi keuangan pada KPPN setempat

Dokumentasi IKU 4.2

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	054	023	677613	POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG	Nilai	100.00	52.75	73.04	89.20	97.22	0.00	100.00	100.00	63.92	70%	91.31
					Bobot	10	10	0	10	10	0	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.28	0.00	8.92	9.72	0.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	76.38		95.47			100.00					

Tangkapan layar capaian IKPA



Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran tahun 2023 oleh Tim Seditjen
Vokasi

➤ B. REALISASI ANGGARAN

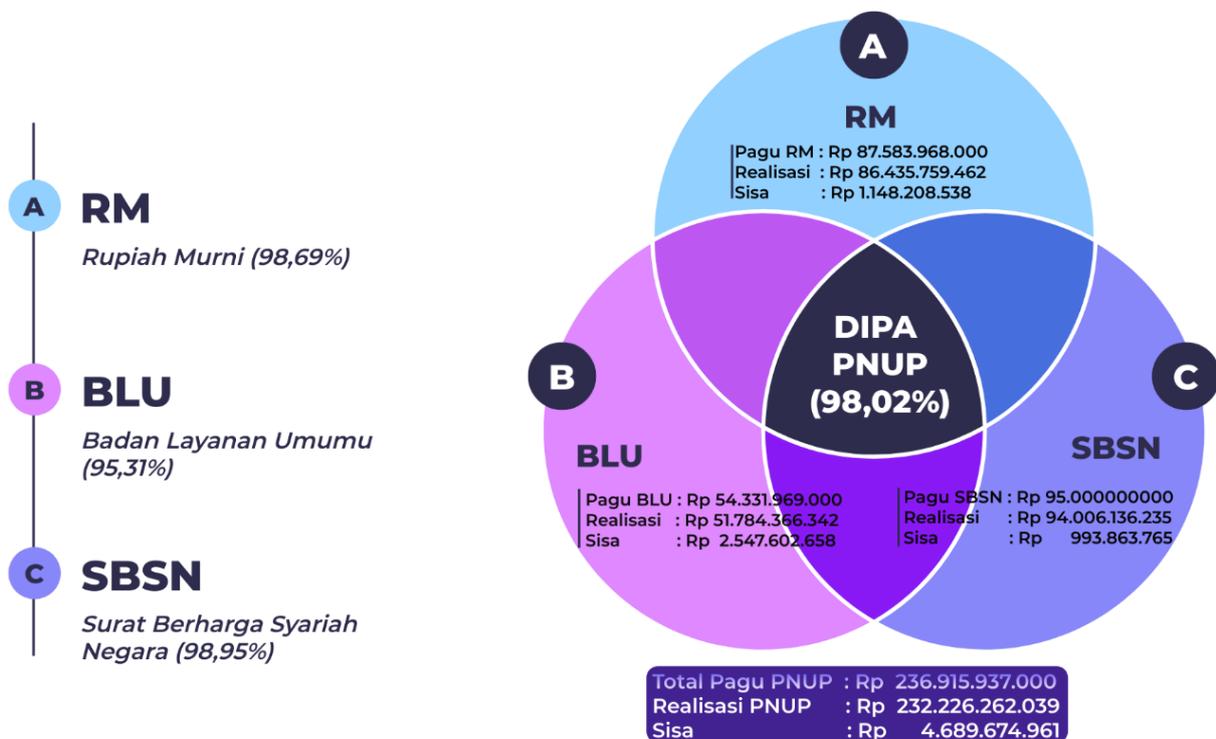
1. CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam DIPA tahun 2023 adalah sebesar Rp. 236.915.937.000,- . Dari pagu anggaran tersebut yang berhasil direalisasikan adalah sebesar Rp. 232.244.739.943,- dengan persentase daya serap sebesar 98.02%. Pagu tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja.

**Data realisasi belanja per 26 Januari 2024*

CAPAIAN ANGGARAN

Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun 2023



2. EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Ujung Pandang melakukan optimalisasi anggaran yang bersumber dari SBSN sebesar 8.10% yang bersumber dari pagu SBSN yang mana senilai Rp. 7.898.453.000,-. Hasil dari efisiensi tersebut diperoleh dari pagu SBSN yang mana diperuntukkan untuk :

1. Pekerjaan Landscape Gedung Teknik Mesin
2. Pekerjaan Mekanikal
3. Pekerjaan Elektrikal
4. Pekerjaan Jalan dan Saluran
5. Pengadaan Air Conditioner
6. Pengadaan PC All in one, Printer, dan Scan

Hasil dari efisiensi ini sepenuhnya dipergunakan dalam rangka mendukung pembelajaran guna mendukung tercapainya indikator kinerja utama

➤ C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAMCROSSCUTTING / COLLABORATIVE

1. INOVASI

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Ujung Ujung Pandang melakukan inovasi sebagai berikut:

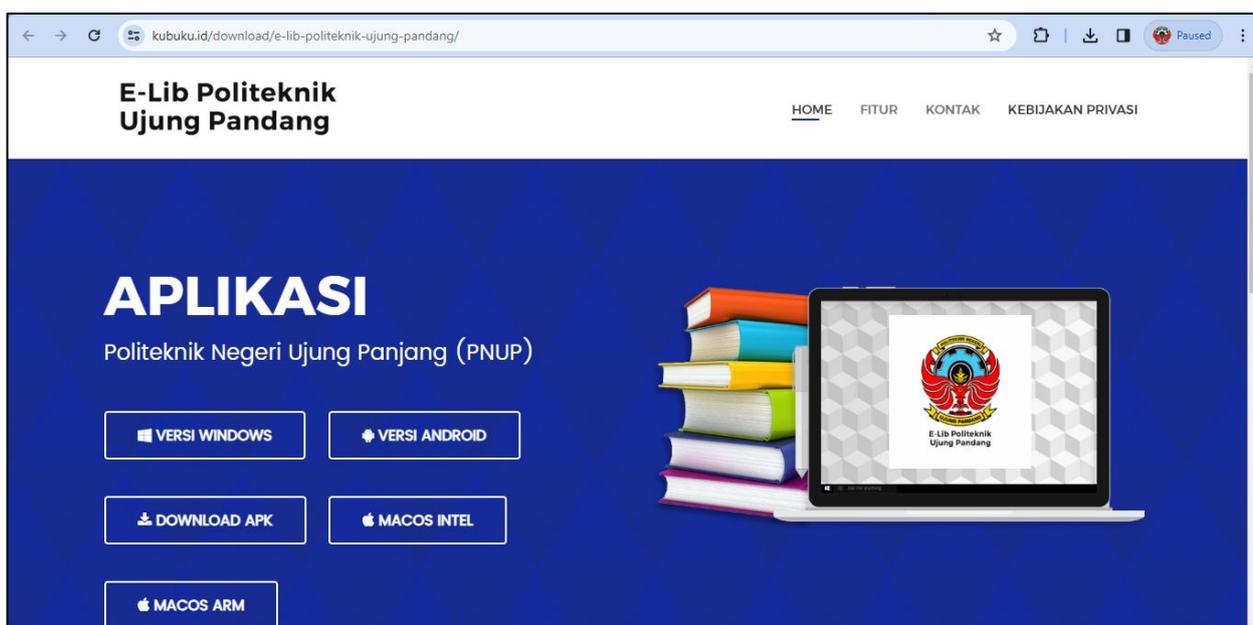
a. Pembuatan aplikasi keuangan BLU

Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Ujung Pandang membuat aplikasi SIM Keu yaitu aplikasi pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU)



b. Aplikasi E-Lib Politeknik Negeri Ujung Pandang

Pada tahun 2023 Perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang melaunching e-book perpustakaan, bekerjasama dengan PT. Enam Kubuku, yang menyajikan e-book untuk sivitas akademika PNUP. Pengadaan e-book tersebut bersumber dari anggaran pengadaan koleksi tahun 2023. Tahap awal tersedia 501 judul koleksi e-book yang dapat diakses secara gratis oleh sivitas akademika PNUP.



Contoh tangkapan layar e-book perpustakaan BJ. Habibie PNUP

2. PENGHARGAAN

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Ujung Pandang mendapatkan surat apresiasi atas LHE AKIP 2023 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas perolehan nilai SAKIP PNUP pada tahun 2023 yang naik dari predikat BB menjadi predikat A dengan nilai 80,70

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484
Laman www.vokasi.kemdikbud.go.id

Nomor : 0053/D/PR.04.03/2024
Lampiran : Satu lembar
Hal : Apresiasi atas LHE AKIP Tahun 2023

4 Januari 2024

Yth. Pimpinan Satuan Kerja
Di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Dengan hormat kami informasikan bahwa Inspektori Jenderal telah menerbitkan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 untuk satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, menunjukkan adanya trend peningkatan nilai AKIP dari tahun sebelumnya (nilai AKIP terlampir). Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi terhadap kinerja yang sudah Saudara lakukan di tahun 2023.

Namun, saat ini masih terdapat satuan kerja yang memperoleh nilai rendah sehingga perlu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Mengingat pentingnya akuntabilitas kinerja ini, kami menghimbau agar Saudara dan seluruh pihak terkait berkomitmen untuk meningkatkan kinerja di tahun 2024, khususnya bagi satuan kerja yang masih memperoleh nilai rendah.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal,

Kiki Yulianti

Gencar!
1. UUD, PDC No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah Dokumen Elektronik dengan hasil cetakan yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan cetakan."
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103/P/2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Lampiran Surat
Nomor : 0053/D/PR.04.03/2024
Tanggal : 4 Januari 2024

No.	Kode	Unit Kerja	Nilai SAKIP	Predikat
1	077010	POLITEKNIK NEGERI BANJARMASSIN	89,90	A
2	077003	POLITEKNIK NEGERI SEMARANG	89,25	A
3	077390	POLITEKNIK NEGERI PADANG	87,50	A
4	077030	POLITEKNIK NEGERI NUSSA UTARA	86,40	A
5	077397	POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAKULAMBELH	80,15	A
6	077023	AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PACITAN	84,75	A
7	077016	POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG	83,75	A
8	077004	POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	83,05	A
9	077006	POLITEKNIK NEGERI BALI	83,45	A
10	077033	POLITEKNIK NEGERI SAMBAS	83,35	A
11	077024	POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN	83,05	A
12	077032	POLITEKNIK NEGERI MADULU	83,00	A
13	077002	POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANDUNG	82,35	A
14	077020	POLITEKNIK NEGERI BATAMI	82,30	A
15	077001	POLITEKNIK NEGERI BANDUNG	81,85	A
16	077034	POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT	81,70	A
17	077005	POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA	81,50	A
18	077021	POLITEKNIK PERIKANAN NEGERI TUAL	81,50	A
19	077009	POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK	81,40	A
20	077394	POLITEKNIK NEGERI LHOSEUMAWE	81,10	A
21	077396	POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG	80,75	A
22	077013	POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG	80,70	A
23	077027	AKADEMI KOMUNITAS NEGERI REJANG LEBONG	80,55	A
24	077393	POLITEKNIK NEGERI KETAPANG	80,50	A
25	077007	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	80,45	A
26	077029	POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG	80,35	A
27	077023	POLITEKNIK MARITIM NEGERI INDONESIA	80,15	A
28	077395	POLITEKNIK NEGERI MEDAN	80,05	A
29	077006	POLITEKNIK NEGERI MALANG	80,05	A
30	077031	POLITEKNIK NEGERI MADURA	79,10	BB
31	077036	AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PUTRA SANG FAJAR BUTAR	78,50	BB
32	077017	POLITEKNIK NEGERI AMBON	78,45	BB
33	077018	POLITEKNIK NEGERI MANADO	77,90	BB
34	077015	POLITEKNIK NEGERI KUPANG	77,60	BB
35	077014	POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN	77,30	BB
36	077022	POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF	77,15	BB
37	077029	POLITEKNIK NEGERI CILACAP	77,15	BB
38	077392	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI	77,00	BB
39	077000	POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	76,35	BB
40	077026	AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT	76,20	BB
41	077042	AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA	76,15	BB
42	077039	POLITEKNIK NEGERI ANAK	75,95	BB
43	077028	POLITEKNIK NEGERI INDRAMAYU	75,75	BB
44	077030	POLITEKNIK NEGERI SUBANG	75,50	BB
45	077037	POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS	73,20	BB
46	077012	POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA	72,70	BB
47	077011	POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA	71,20	B
48	077398	POLITEKNIK NEGERI SRIWIDJAYA	67,10	B
49	077041	POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN	65,30	B

3. PROGRAMCROSSCUTTING / COLLABORATIVE

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Ujung Pandang melakukan beberapa programcrosscutting /collaborative.

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka

a. Analisis

PSDKU merupakan akronim dari Program Studi di luar Kampus Utama. Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki PSDKU di Kabupaten Kolaka untuk prodi D3 Teknik Konversi Energi dan D4 Akuntansi Manajerial. PSDKU ini berdiri berdasarkan Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka berperan sebagai penerima hibah/bantuan CSR untuk operasional pembelajaran dari beberapa Industri di Kabupaten Kolaka seperti PT ANTAM, PT Vale dan PT Ceria Nugraha Indotama (CNI). Industri yang terkait telah menyatakan kesediaan untuk membantu pendanaan dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana serta menyediakan lokasi magang 6 bulan bagi mahasiswa PSDKU tersebut. Tujuan utama pendirian PSDKU Kolaka adalah menyiapkan putra-putri daerah Kabupaten Kolaka agar bisa mengisi kebutuhan tenaga kerja pada beberapa perusahaan tambang di daerah tersebut.

Politeknik Negeri Ujung Pandang berperan sebagai penyedia tenaga pendidik dan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Program ini berdampak positif bagi tenaga pendidik yang di Politeknik Negeri Ujung Pandang yakni Menghasilkan lulusan D4/D3/D2/D1 yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan atau berwirausaha., Memberikan pengalaman di luar kampus, mahasiswa yang mnghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, serta meningkatkan Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

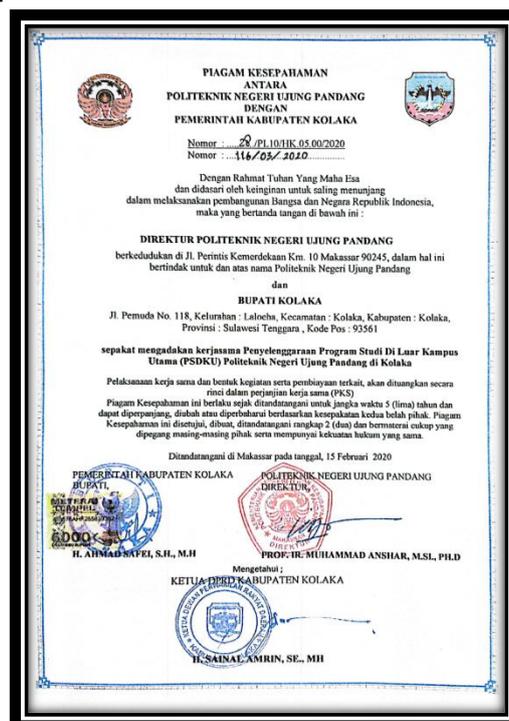
b. Output

Pada kegiatan PSDKU Kabupaten Kolaka, output yang akan dicapai adalah:

- ✓ Menghasilkan lulusan D4/D3/D2/D1 yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan atau berwirausaha.
- ✓ Memberikan pengalaman di luar kampus, mahasiswa yang mnghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

c. Dokumentasi

Perjanjian Kerjasama antara Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan Pemerintah Kabupaten Kolaka



2. PT. Indonesia Morowali Industrial Park Dan PT. Tsingshan Steel Indonesia

a. Analisis

Politeknik Negeri Ujung Pandang melakukan program *collaborative* dengan PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK DAN PT TSINGSHAN STEEL INDONESIA untuk pelaksanaan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta PENGEMBANGAN sumber daya. Bentuk *collaborative* yang dilakukan adalah PT. IMIP melakukan recruitment alumni dari Politeknik Negeri Ujung Pandang untuk bekerja pada Perusahaan tersebut.

b. Output

- ✓ Menghasilkan lulusan D4/D3/D2/D1 yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan atau berwirausaha.

c. Dokumentasi



Penandatanganan MoU antara PNUP dengan PT IMIP

3. Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dudi Kemendikbudristek

a. Analisis

Dalam rangka mewujudkan keselarasan melalui kemitraan yang sinergis serta memperkuat kinerja Tim Koordinasi Daerah Vokasi (TKDV), Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berupaya membangun wadah kolaborasi antara satuan pendidikan vokasi dengan pemangku kepentingan di daerah. Hal ini diwujudkan melalui "Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah" dengan pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Di mana program ini dibentuk untuk merespons perubahan yang terjadi dengan menjadikan pendidikan vokasi sebagai aktor pembangunan ekonomi di daerah.

Politeknik Negeri Ujung Pandang menjadi PTV pengampu utama tim pelaksana di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara bersama PTV yang berkolaborasi melalui konsorsium regional bersama Sekolah Vokasi Universitas Hasanuddin, Politeknik Bosowa, dan Politeknik Bombana .

b. Output

Lahirnya Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah yang menjadikan pendidikan vokasi sebagai aktor pembangunan ekonomi di daerah.

c. Dokumentasi



Penandatanganan kontrak pelaksanaan program



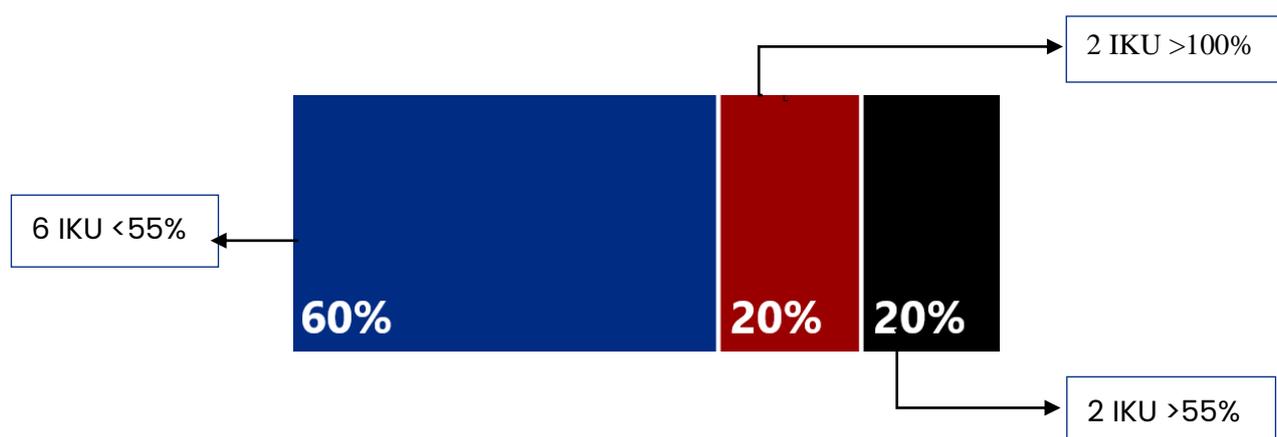
Kegiatan Konsorsium dan FGD

BAB IV

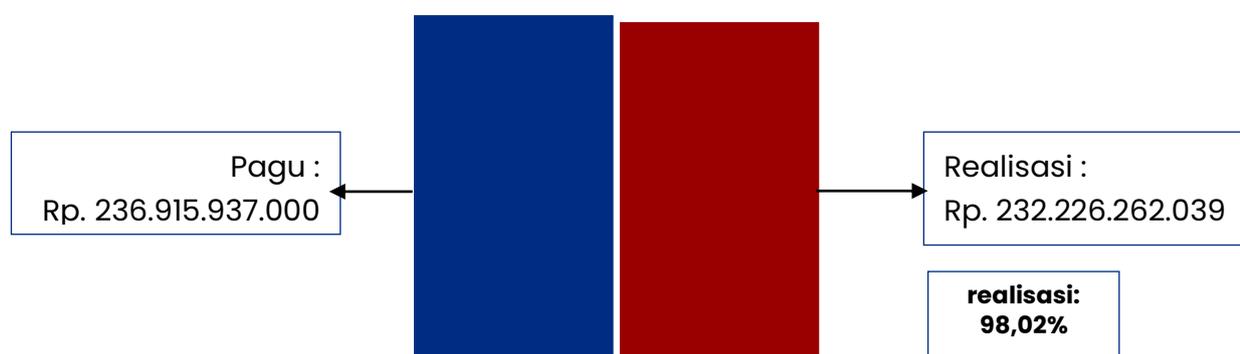
PENUTUP

Selama tahun 2023, Politeknik Negeri Ujung Pandang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

► Diagram Ketercapaian IKU



► Penyerapan Anggaran



Ditahun 2023 terdapat perubahan kebijakan terkait indikator kinerja utama menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi , menetapkan target standar emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi. Sehingga terdapat revisi target perjanjian kinerja yang mana menyesuaikan dengan perubahan tersebut.

Secara keseluruhan capaian kinerja Politeknik Negeri Ujung Pandang pada tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut: dari 10 IKU terdapat **2** IKU yang capaiannya memuaskan (persentase capaian melebihi 100%), **2** IKU yang capaian kinerjanya baik (persentase capaian lebih dari 55%), dan **6** IKU yang capaian kinerjanya kurang (persentase capaian kurang dari 55%). Capaian kinerja ini juga didukung dengan kinerja keuangan di tahun 2023 dengan realisasi keuangan sebesar 98.02%

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Masih kurangnya alumni yang melakukan penginputan data pada sistem tracer study
2. Beberapa kegiatan diluar kampus yang belum memiliki SKS yang memadai untuk mendapatkan pengakuan
3. Masih kurangnya dosen yang melakukan penginputan data seluruh kegiatan yang dilakukan pada sister
4. Kurangnya kerjasama dengan industri dalam pelaksanaan pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)
5. Belum adanya program studi yang mendapatkan akreditasi internasional

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan Politeknik Negeri Ujung Pandang ke depan antara lain :

1. Penginputan data tracer study harus dilakukan secara sistematis, terorganisir dan berkelanjutan
2. Perlu dilakukan revisi kurikulum yang disesuaikan dengan regulasi terkait
3. Memaksimalkan penginputan pada Sister untuk seluruh Dosen
4. Meningkatkan kerjasama Industri yang terkait dengan pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)
5. Perlu dilakukan percepatan dalam mendapatkan akreditasi internasional

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA AWAL



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Ilyas Mansur, M.T.

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang,



Kiki Yuliati



Ir. Ilyas Mansur, M.T.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	22
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.35
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	49
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	80
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94.30

2/3



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 78.933.551.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.519.895.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 139.553.219.000
		TOTAL	Rp. 226.006.665.000

Makassar, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang,



Kiki Yulianti



Ir. Ilyas Mansur, M.T.

2. PERJANJIAN KINERJA REVISI NOVEMBER



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Ilyas Mansur, M.T.

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang,



Kiki Yuliati



Ir. Ilyas Mansur, M.T.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.30



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.016.249.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.519.895.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 149.331.969.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 892.198.000
5	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 78.155.626.000
		TOTAL	Rp. 236.915.937.000

Makassar, 10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang,



Kiki Yuliati



Ir. Ilyas Mansur, M.T.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. PERJANJIAN KINERJA AKHIR



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Ilyas Mansur, M.T.

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang,



Kiki Yulianti



Ir. Ilyas Mansur, M.T.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.30



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.016.249.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.519.895.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 149.331.969.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 892.198.000
5	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 78.155.626.000
		TOTAL	Rp. 236.915.937.000

Makassar, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang,



Kiki Yulianti



Ir. Ilyas Mansur, M.T.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4. PENGUKURAN KINERJA



LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 0
2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 10,18
3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 14,74
4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60	TW4 : 60	TW4 : 9,28
5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 59,43
6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 108
7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 0,22
8	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94.30	TW4 : 94,3	TW4 : 91,54

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.236.915.937.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 232.214.048.340** atau **98,02%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 4.701.888.660**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Utama 1 yakni Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta . Perhitungan Capaian IKU 1 ini mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mana dilakukan melalui website tracerstudy.kemdikbud.go.id dimana setiap lulusan diwajibkan untuk melakukan



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

pengisian data tracer pada web tersebut

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pengisian tracer study adalah

1. Data yang digunakan berasal dari website tracerstudy.kemdikbud.go.id
2. Terdapat proses alir data dari website tracerstudy.kemdikbud.go.id ke aplikasi sidakin.vokasi.kemdikbud.go.id sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mewajibkan perhitungan capaian IKU 1 dari aplikasi Sidakin
3. Terdapat minimal responden yang diwajibkan bagi setiap Perguruan Tinggi Vokasi sehingga menyebabkan capaian 0 jika jumlah minimal responden lulusan tidak terpenuhi atau pengukuran tidak dapat diukur.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengikuti sosialisasi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi
2. Membentuk kelompok kerja guna percepatan pengisian tracerstudy pada web tracerstudy.kemdikbud.go.id
3. Melakukan Rapat koordinasi secara berkala dengan para PIC Tracer study dari setiap jurusan.

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja yang diperoleh pada IKU 2 yakni Program magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) dan magang bertalenta (Magenta) di PNUP tahun 2022 sebanyak 178 mahasiswa dengan 66 mitra, mengalami peningkatan yang 2021 hanya 18 mahasiswa, 12 mitra. Peningkatan ini terkait pada kesadaran mahasiswa dan support koordinator program studi, ketua jurusan, dosen dan pimpinan PNUP. Unit program magang mahasiswa bersertifikat (PMMB) memfasilitasi mahasiswa berupa (1), sosialisasi (MSIB, Magenta dan program MBKM), (2) SOP, (3) pembekalan kepada mahasiswa, (4) penentuan pembimbing internal, dan (5) koordinasi Koordinator Program Studi (Ka PS) terkait penilaian mitra kepada mahasiswa. Pelatihan konversi sks mahasiswa dan informasi MBKM kepada ketua dan sekretaris jurusan sebagai duta yang akan menginformasi kepada dosen di jurusan di PNUP. Selain itu dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa dilakukan penambahan alokasi dana DIPA dalam rangka persiapan mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat nasional dan regional.

Kendala / Permasalahan :

- Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 2 adalah :
1. Terdapat proses alir data dari aplikasi PDDikti ke aplikasi sidakin.vokasi.kemdikbud.go.id sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mewajibkan perhitungan capaian IKU 2 didasarkan terhadap penginputan pada aplikasi PDDikti,
 2. Jumlah mahasiswa tahun 2022 meningkat namun konversi SKS masih terkendala di pihak dosen pemangku mata kuliah, Koordinator program studi sehingga ini menjadi kendala utama dalam pencapaian IKU 2,
 3. Telah diikuti beberapa perlombaan tingkat nasional namun masih belum dapat melanjutkan ke tingkat berikutnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Tindak lanjut yang diambil dalam rangka menghadapi kendala pada IKU 2 adalah :
1. Mengikuti sosialisasi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi,
 2. Disusun dan ditetapkannya Pedoman MBKM,
 3. Sosialisasi dan pelatihan kepada Koordinator Program Studi terkait rekognisi SKS MBKM serta revisi minor kurikulum sehingga minimal 10 SKS (aturan 2023 MBKM) tercapai,
 4. Akan dilakukan persiapan dan pendampingan lebih awal kepada mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi/perlombaan tingkat nasional dan regional.

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Perhitungan Capaian IKU 3 Persentasi dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, pada Satker Politeknik Negeri Ujung Pandang terdapat 363 Dosen tetap.

Kendala / Permasalahan :

- Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam ketercapaian IKU 3 ini, yaitu:
- 1) Masih kurangnya kesadaran dosen untuk melaporkan kegiatan tridharma yang mereka ikuti di kampus/instansi lain
 - 2) sistem pelaporan kinerja dosen dalam aplikasi syster hanya bisa dilakukan oleh dosen itu sendiri
 - 3) beberapa kegiatan perlombaan tingkat nasional tidak meraih juara

Strategi / Tindak Lanjut :

- Strategi yang dapat dilakukan dalam menangani kendala tersebut adalah:
- 1). Melakukan himbauan kepada semua dosen untuk melaporkan data kerjanya dalam aplikasi syster
 - 2) Membentuk Tim Pendataan dan penginputan data kinerja dosen dalam Syster di setiap Jurusan dengan berkoordinasi bagian kepegawaian (admin syster kepegawaian) untuk melakukan pendataan dan penginputan dosen yang melakukan kegiatan tri dharma di kampus lain
 - 3) Senantiasa menginformasikan kegiatan lomba tingkat nasional dan mendorong para dosen untuk terlibat dalam membina



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSIe

mahasiswa dalam rangka mengikuti perlombaan tingkat nasional

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian atas IKU 4 yakni Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menunjang ketercapaian IKU ini diantaranya adalah melakukan koordinasi dengan pihak jurusan terkait dosen yang akan melakukan asesor kompetensi yang akan diselenggarakan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi, Melakukan Koordinasi kepada ketua jurusan terkait kebutuhan dosen praktisi / industri selain itu kegiatan lain yang telah dilakukan untuk memperbaharui lisensi asesor kompetensi dari dosen dengan melakukan Recognition of Current Competency (RCC) yang diikuti 42 orang. Hasil dari kegiatan ini dosen yang memiliki sertifikat Asesor kompetensi di PNUP sebanyak menjadi 161 orang.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian IKU 4 adalah :

1. Mengacu pada kebijakan Direktorat Jenderal Vokasi yang mana memusatkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi dosen yang mana setiap dosen diminta untuk mendaftarkan diri sesuai dengan kompetensi yang akan dilakukan asesmen
2. Beberapa dosen belum melaporkan sertifikat kompetensi yang dimiliki yang berasal dari Lembaga luar yang relevan dengan bidang ilmu yang dimiliki.
3. Beberapa dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi tidak bersedia memperpanjang lisensi sertifikat asesor kompetensinya dikarenakan di Jurusan belum memiliki skema
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mewajibkan perhitungan capaian dari IKU 4 dari aplikasi SISTER yang kemudian dilakukan proses alir data melalui Aplikasi Sidakin.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang di ambil adalah penanggung jawab LSP melakukan koordinasi dengan para ketua jurusan untuk melakukan pendataan terhadap dosen yang telah melakukan sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi. LSP mengadakan pelatihan Penambahan Ruang Lingkup (PRL) skema di tiap Jurusan agar dosen yang memiliki sertifikat asesor bersedia untuk memperpanjang lisensinya. Kemudian Melakukan Rapat koordinasi secara berkala dengan para Ketua Jurusan dan bimbingan teknis pengisian aplikasi SISTER kepada dosen.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Tahun 2023, PNUP mencoba melakukan lompatan dengan menggagas sistem penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis Pusat Riset. Seluruh dosen dihimpun di dalam beberapa Pusat Riset berbasis bidang ilmu masing-masing dosen. Untuk tahun 2023 setiap pusat riset diberi target melakukan penelitian dengan jumlah n/2 dan pengabdian masyarakat dengan jumlah n/4, di mana n adalah jumlah dosen pada setiap pusat riset. Dari penelitian yang ada setiap pusat riset ditargetkan untuk menghasilkan publikasi internasional sebanyak 30 % dari jumlah penelitiannya. Tahun 2023, P3M (pusat penelitian dan pengabdian masyarakat) mengadakan seminar nasional dan seminar internasional dalam waktu yang bersamaan. Baru pada tahun 2023 ini seminar internasional dilaksanakan. Jumlah publikasi internasional yang dihasilkan melalui diseminasi ini mengalami lompatan yang sangat signifikan. Tahun ini publikasi internasional bereputasi yang dihasilkan oleh dosen PNUP sebanyak 86 publikasi dalam bentuk jurnal dan prosiding.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah :

1. kurangnya minat dosen untuk membuat luaran internasional.
2. Terdapat proses alir data dari website tracerstudy.kemdikbud.go.id ke aplikasi sidakin.vokasi.kemdikbud.go.id sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mewajibkan perhitungan capaian kinerja terhadap IKU ini dari aplikasi Sidakin dan SISTER

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan dalam mengatasi kendala ini yakni

1. Mengorganisasikan dengan baik seluruh pusat riset yang ada dengan memberi kesempatan berkembang melalui pengembangan kapasitas dosen, pengembangan pengelolaan keuangan, dan setting target berdasarkan perjanjian kinerja antara Kemendikbud ristek dengan PNUP. Setiap riset mempunyai target publikasi dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), Memfasilitasi Publikasi Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional Bereputasi.
2. Mengikuti sosialisasi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian atas IKU 6 yakni Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Capaian kinerja yang telah dicapai pada triwulan IV ini dilakukan melalui penginputan pada aplikasi MITREKA dan Sikerma yang mana telah dilakukan proses alir data dari kedua aplikasi ini



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

ke dashboard aplikasi SIDAKIN. Berdasar dari capaian yang diperoleh dari dashboard aplikasi Sidakin terdapat 134 jumlah kerjasama dari berbagai mitra yang telah dilakukan oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang yang berasal dari beberapa mitra baik perusahaan multinasional, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, dan lain sebagainya.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa program studi program studi masih tetap dalam tahap pengajuan PKS yang didasarkan dari beberapa MoU yang adadalam tahap penajakan dan penentuan kerja sama pada mitra yang relevan, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mana melakukan penarikan data yang mengacu pada aplikasi Sikerma dan Mitreka yang dipantau melalui dashboard SIDAKIN

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang diambil adalah senantiasa melakukan penajangan kerjasama dengan mitra yang ada sesuai dengan program studi yang relevan, melakukan pengisian aplikasi SIKERMA dan MITREKA serta melakukan perbaharuan terhadap kerja sama yang akan berakhir

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Hingga di triwulan IV ini beberapa progres yang dilakukan dalam rangka pencapaian IKU 7 ini adalah dimana PNUP memiliki 25 program studi dan terdapat 911 mata kuliah, dimana terdapat mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). Namun saat ini masih akan dilakukan revisi kurikulum disetiap jurusan serta workshop project based learning bagi dosen disetiap jurusan.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat kendala utk mencapai IKU 7, yaitu: 1. Pengampuh mata kuliah belum menerapkan secara menyeluruh metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 2. Dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) untuk Mata kuliah yang berbasis case method ataupun projek (team-based project) belum mencantumkan secara tertulis metode pembelajaran ini Pedoman dan mekanisme projek (team-based project) belum ditetapkan dalam sebuah pedoman akademik. 3. Pengukuran capaian pada IKU 7 ini dilakukan melalui aplikasi neofeeder PDDikti sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah yang ditempuh untuk mencapai IKU 7, yaitu: 1. Para koPS segera berkoordinasi dengan para Dosen untuk melengkapi seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode projek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai. 2. Bagian akademik segera menetapkan pedoman akademik untuk implementasi projek (team-based project) dan menetapkan aturan untuk mata kuliah yang melakukan PBL atau case method. 3 memberikan reward bagi pengampuh Mata kuliah yang memberlakukan sistem pembelajaran PBL dalam bentuk penambahan pengali kelebihan jam pengajar per SKS.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Hingga di triwulan ke IV ini capaian IKU program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional belum terdapat capaian, namun beberapa progress kegiatan telah dilakukan untuk mencapai IKU 8 beberapa diantaranya adalah Melakukan pengusulan pendampingan penyusunan akreditasi internasional satker yang telah memiliki program studi yang berakreditasi internasional, mengadakan MoA dengan Fakultas Teknik Unhasa dalam rangka pendampingan akreditasi internasional IABEE, penyusunan panduan Self Study Report IABEE, sosialisasi panduan Self Study Report IABEE, penerbitan SK Tim Penyusun Self Study Report IABEE.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 8 hingga di triwulan IV ini saat ini telah menunggu konfirmasi atas usulan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional. Pendampingan pertama telah dilakukan, namun kegiatan pendampingan selanjutnya dialokasikan pada awal tahun 2024 terkait adanya kebijakan dari pimpinan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang diambil dalam rangka mengantisipasi kendala pada pencapaian IKU 8 adalah melakukan kordinasi secara berkala dengan tim pendamping penyusunan dokumen akreditasi internasional (IABEE). Langkah selanjutnya adalah penyesuaian kurikulum dengan kurikulum Outcome Based Education (OBE) dan penyusunan dokumen akreditasi internasional IABEE.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Perhitungan Capaian IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB yang dilakukan pada triwulan IV melalui kegiatan tindak lanjut nilai evaluasi SAKIP satuan kerja yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan secara kontinyu oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang guna menunjang ketercapaian IKU 4.1 ini adalah :

1. Melakukan pelaporan realisasi kegiatan bulan berjalan pada aplikasi SpasiKita
2. Melakukan rapat koordinasi dengan operator pengampuh setiap IKU secara berkala
3. Melakukan rapat koordinasi pengukuran capaian Kinerja disetiap triwulannya



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Kendala / Permasalahan :

Terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Sehingga beberapa formula perhitungan capaian pada setiap IKU mengalami perubahan yang mana dibutuhkan adaptasi kembali bagi setiap pengampuh IKU dalam hal pengumpulan dan penginputan capaian kinerja setiap IKU.

Strategi / Tindak Lanjut :

Dilakukan rapat koordinasi secara berkala yang melibatkan pimpinan dan para pengampuh IKU yang telah ditunjuk melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang guna membahas kendala dan langkah tindak lanjut yang diambil dalam rangka pengukuran capaian terhadap Indikator Kinerja Utama

J. S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Perhitungan Capaian IKU 10 dilakukan pada triwulan ke 4 yang dilakukan melalui aplikasi SAKTI Kemenkeu dan aplikasi SMART. Ditahun 2023 ini beberapa hal yang telah dilakukan guna menunjang ketercapaian Nilai Kinerja Anggaran, seperti

1. Rapat Kordinasi dan Evaluasi Serapan anggaran di setiap triwulannya terhadap pengampuh IKU
2. Melakukan monitoring terhadap capaian output pada aplikasi SAKTI Kemenkeu selambatnya tanggal 5 di setiap bulannya
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA sesuai jadwal yang telah ditentukan

Kendala / Permasalahan :

Terdapat revisi DIPA terkait POK, penambahan pagu anggaran, dan optimalisasi anggaran. Ditahun 2023 juga terdapat perubahan kebijakan terkait perolehan nilai EKA yang mana mengacu pada aplikasi SAKTI dan IKPA pada aplikasi SMART serta batas akhir pengukuran capaian triwulan IV ini dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 yang mana perhitungan capaian nilai NKA dilakukan secara manual yang didasarkan pada capaian pada aplikasi SAKTI dan SMART Kemenkeu.

Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka menghadapi kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 10 adalah

1. Melakukan Pengesahan belanja BLU disetiap bulannya
2. Melakukan monitoring evaluasi anggaran secara berkala terhadap serapan anggaran
3. Melaporkan capaian output setiap bulannya pada aplikasi Sakti dan SMART
4. Mengumpulkan data dukung terkait revisi anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Berdasarkan capaian kinerja pada triwulan ke IV ini beberapa rekomendasinya dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan kedepannya antara lain:

1. Masih dilakukan penyesuaian terhadap perubahan nomenklatur dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mana pengukuran capaian kinerja triwulan IV dilakukan melalui dashboard aplikasi SIDAKIN Perguruan Tinggi Vokasi yang saling terintegrasi dengan beberapa aplikasi yakni PDDikti, Tracerstudy Kemdikbudristek, Sister, Mitreka dan SIKERMA,
3. Perhitungan capaian NKA hanya mengacu pada aplikasi Sakti dan Smart Kementerian Keuangan,
4. Dibutuhkan inovasi dan strategi bagi para pengampuh IKU dalam rangka pemenuhan capaian target kinerja,
5. Dibutuhkan monitoring pimpinan secara berkala disetiap IKU sekurangnya setiap triwulannya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Makassar, 17 Januari 2024

**Direktur Politeknik Negeri Ujung
Pandang**



Ir. Ilyas Mansur, M.T.

**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

5. DATA PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN I SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	Kepmen 3/M/2021			Kepmen 210/M/2023
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Sasaran 1		Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi					
1	Nomor 3/M/2021	Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	4,2	6,23	6,37	-
	Nomor 210/M/2023	Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	-	-	-	0
2	Nomor 3/M/2021	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional.	%	0	0	0,27	-
	Nomor 210/M/2023	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	-	-	-	10,18
Sasaran 2		Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi					
3	Nomor 3/M/2021	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, diQS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	10,91	10,91	11,73	-
	Nomor 210/M/2023	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program	%	-	-	-	14,74

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	Kepmen 3/M/2021			Kepmen 210/M/2023
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
		studi.					
4	Nomor 3/M/2021	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	20,97	2,29	26,01	-
	Nomor 210/M/2023	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	-	-	-	9,28
5	Nomor 3/M/2021	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat perjumlah dosen	Hasil Penelitian per jumlah dosen	0,02	0,04	0,076	-
	Nomor 210/M/2023	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	-	-	-	59,43
Sasaran 3		Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
6	Nomor 3/M/2021	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	36,67	39,67	42,67	-
	Nomor 210/M/2023	Jumlah kerjasama perprogram studi S1 dan D4/D3/D2	Rasio	-	-	-	108
7	Nomor 3/M/2021	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran	%	0	0	0	-

No	Kepmen IKU	Indikator Kinerja	Satuan	Kepmen 3/M/2021			Kepmen 210/M/2023
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
		pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi					
	Nomor 210/M/2023	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	-	-	-	0,22
8	Nomor 3/M/2021	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	-
	Nomor 210/M/2023	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-	-	-	0
Sasaran 4		Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
9		Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		-	-	-	A (80,70)
10		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93		-	-	-	91,54

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Makassar, 29 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Yedi George Yefri Lely, S.S.T.,M.T.

196701071990031002